



PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI PUASA DI KELAS VIII MTs S HAJJAH AMALIA
SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MARIATI HASIBUAN
NIM. 15 201 00150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI PUASA DI KELAS VIII MTs S HAJIJAH AMALIA
SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MARIATI HASIBUAN
NIM. 15 201 00150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI PUASA DI KELAS VIII MTs S HAJIJAH AMALIA
SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU


SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MARIATI HASIBUAN
NIM. 15 201 00150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Amhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.19800413 200604 1 002



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mariati Hasibuan
Keguruan

Padangsidempuan, 20 September 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Mariati Hasibuan yang berjudul *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I,


Dr. Amir, M.A
NIP. 19 71 1214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis tidak dapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 September 2019

Pembuat Pernyataan,



Mariati Hasibuan
NIM. 15 201 00150

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 23 September 2019
Pembuat Pernyataan



MARIATI HASIBUAN
NIM. 15 201 00150



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.





Pembuat Pernyataan,



Mariati Hasibuan
NIM. 15 201 00150

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 1520100150
Judul Skripsi : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|---|
| 1. | Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 2. | Hamidah, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |  |
| 3. | Dra. Rosimah Lubis, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 4. | Latifa Annum Dalimunthe, S. Ag., M.Pd.I (Anggota/Penguji Bidang PAI) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 18 Oktober 2019
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB.
Hasil/Nilai : 81 (B+)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rival Nurdin Km 4,5 Siantang 22735
Telepon (0634) 22000 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

Kelua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 1520100150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 81 (B⁺)
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM:

- PUJIAN
- ✓ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,35 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2665
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2019
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19841013 199103 1 003

Tim Penguji:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
(Penguji Bidang Metodologi)
2. Hamidah, M.Pd.
(Penguji Bidang Umum)
3. Dra. Rosemah Lubis, M.Pd.
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Laila Annun Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.
(Penguji Bidang PAI)

1.

2.

3.

4.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis
Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTsS Hajjah
Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu
Ditulis Oleh : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, 25 Oktober 2019

Dekan,



Dr. Lela Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002



ABSTRAK

Nama : MARIATI HASIBUAN
NIM : 15 201 00150
Judul Skripsi : **Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi puasa dikarenakan kurangnya guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru belum memberikan aktivitas yang dapat mendukung siswa dalam memahami materi puasa. Sehingga perlu dilakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan aktivitas pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang valid dan praktis pada materi puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan praktikalitas pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. Manfaat penelitian ini sebagai masukan atau sumbangan terhadap perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran piqih, khususnya materi puasa.

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu Piqih. Sehubungan dengan itu, hal yang dibahas adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi Puasa, pendekatan kontekstual, penelitian terdahulu.

Jenis penelitian ini adalah jenis R&D dengan menerapkan model *ADDIE* (*analysis, design, development, implementation and evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di MTs S Hajjah Amalia Sari dengan subyek ujicoba produk di kelas VIII berjumlah 19 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, RPP, angket dan LAS serta menggunakan teknik analisis validitas dan praktikalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dinyatakan Sangat valid dengan nilai 95 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dinyatakan Sangat praktis dengan nilai 87. Dengan demikian pengembangan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) berbasis kontekstual pada materi puasa, memenuhi aspek validitas dan praktikalitas.

Kata Kunci: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran., Puasa., dan pendekatan kontekstual.

ABSTRACT

Name : MARIATI HASIBUAN
NIM : 15 201 00150
Thesis Title : Development of Contextual Based Learning Implementation Plan for Fasting Material in Class VIII MTs S Hajijah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu.

This research is motivated by the lack of students' understanding of fasting material due to the lack of teachers in applying the learning implementation plan. In addition, the teacher has not provided activities that can support students in understanding fasting material. So it is necessary to make changes in the implementation of learning in the classroom by utilizing learning activities in the form of Learning Implementation Plans using a contextual approach. The formulation of the problem of this study is how to develop a valid and practical Learning Implementation Plan on fasting material at MTs S Hajijah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. The purpose of this study was to determine the validity and practicality of the development of the Learning Implementation Plan on fasting material at MTs S Hajijah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. The benefits of this research as input or contribution to the design of the implementation plan of piqih learning, especially fasting material.

This research is related to the science of Piqih. In this connection, the matters discussed are Learning Implementation Plan, Fasting material, contextual approach, previous research.

This type of research is the type of R&D by applying the ADDIE model (analysis, design, development, implementation and evaluation). The research was carried out at MTs S Hajijah Amalia Sari with the subjects of product trials in class VIII totaling 19 students. Data collection instruments used were validation sheets, lesson plans, questionnaires and LAS and used validity and practicality analysis techniques.

The results showed that: 1) Learning Implementation Plan using contextual approach was declared Very valid with a value of 95 2) Learning Implementation Plan using contextual approach was stated Very practical with a value of 87. Thus the development of contextual lesson plans based on fasting material , meet the aspects of validity and practicality.

Keywords: Learning Implementation Plan., Fasting, and contextual approach.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I (satu) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan tanda terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M A. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku rektor IAIN Padangsidempuan dan Wakil-Wakil Rektor serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, S.Si., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum selaku UPT Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta staf/pegawai yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen para dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Ramli Hasibuan), dan Ibunda tercinta (Lengsa hari Siregar) yang tidak pernah putus berjuang serta

- memberikan dukungan, doa dan bimbingan baik moril maupun materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar peneliti, Adinda Tercinta Delina Hasibuan, Nasrullah Hasibuan, dan Sarima Ito Hasibuan serta keluarga lainnya sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
 9. Bapak kepala, wakil kepala sekolah dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batundua Julu dalam melaksanakan penelitian.
 10. Para sahabat-sahabat saya khususnya PAI-5 dengan nomor induk mahasiswa 15 yang selama ini telah bersama peneliti dalam menempuh pendidikan di IAIN Padangsidempuan, dan sahabat-sahabat saya Mastiani Siregar, Nur Aisyah, Fitri Handayani Tarigan, Akmalina Syahiroh Rina Edipa Lubis, Nur Ajjah Harahap dan Ruaidah Saleh Harahap dan teman seperjuangan yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan.
 11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat dapat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, 23 September, 2019
Peneliti

MARIATI HASIBUAN
NIM.15 201 00150

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Pengembangan | 9 |
| E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan | 10 |
| F. Definisi Istilah..... | 10 |
| G. Manfaat Pengembangan | 11 |
| 1. Secara Teoritis..... | 11 |
| 2. Secara Praktis | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 14 |
| a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 14 |
| b. Langkah-langkah Pengembangan RPP | 15 |

| | | |
|----|---|----|
| c. | Cara Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 16 |
| 2. | Pendekatan Kontekstual..... | 17 |
| a. | Latar belakang pengembangan pembelajaran kontekstual..... | 17 |
| b. | Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kontekstual | 17 |
| c. | Pengertian Pendekatan Kontekstual..... | 18 |
| d. | Karakteristik Pendekatan Kontekstual | 19 |
| e. | Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual | 20 |
| f. | model Pembelajaran Kontekstual..... | 24 |
| g. | Prinsip-prinsip Pendekatan Kontekstual | 25 |
| h. | Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Kontekstual | 25 |
| 3. | Pembelajaran Puasa..... | 27 |
| a. | Pengertian Puasa | 27 |
| b. | Jenis-jenis Puasa | 28 |
| c. | Syarat dan Rukun Puasa..... | 29 |
| d. | Kompetensi Isi, Kompetensi Dasar dan Indikator | 31 |
| B. | PenelitianTerdahulu | 34 |

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

| | | |
|----|------------------------------------|----|
| A. | Jenis dan Model Pengembangan | 37 |
| B. | Prosedur Pengembangan | 38 |
| 1. | Analysis | 38 |
| 2. | Design..... | 38 |
| 3. | Development..... | 39 |
| 4. | Implementation..... | 39 |
| 5. | Evaluation..... | 39 |
| C. | Uji coba Produk | 40 |
| D. | Lokasi dan Waktu Penelitian | 42 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| F. | Teknik Analisis Data..... | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Hasil Penelitian | |
| 1. | Desain Awal Produk | 51 |
| 2. | Hasil Pengujian Tahap Pertama | 55 |
| 3. | Revisi Produk..... | 57 |
| 4. | Hasil Pengujian Tahap Kedua (Jika diperlukan)..... | 62 |
| 5. | Penyempurnaan Produk akhir | 67 |
| B. | Pembahasan Produk | 68 |
| C. | Keterbatasan Pengembangan | 70 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|----|------------------|----|
| A. | Kesimpulan | 71 |
| B. | Saran | 71 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 2. Teknik Analisis Data Validitas..... | 48 |
| 3. Kategori Lembar Validitas Lembar Validasi | 48 |
| 4. Teknik Analisis Data Praktikalitas | 50 |
| 5. Hasil Validasi RPP Berbasis Kontekstual | 56 |
| 6. Saran Validator dan Revisi RPP Berbasis Kontekstual..... | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Soal dan Jawaban Tes Penelitian..... | 5 |
| 2. Soaldan Jawaban Penelitian Awal..... | 6 |
| 3. Tahap Penelitian Desain (<i>Design Research</i>)..... | 42 |
| 4. Aktivitas Siswa Pertemuan I..... | 63 |
| 5. Aktivitas Siswa Pertemuan II..... | 64 |
| 6. Aktivitas Siswa Pertemuan III..... | 65 |
| 7. Aktivitas Siswa Pertemuan IV..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Lembar Validasi Angket Respon Siswa..... | 1 |
| 2. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 2 |
| 3. Lembar Analisis Angket Respon Siswa..... | 3 |
| 4. Lembar Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 4 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 5 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual..... | 6 |
| 7. Lembar Aktivitas Siswa..... | 7 |
| 8. Angket Respon Siswa..... | 8 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Istilah pembelajaran, dalam *khazanah* ilmu pendidikan, sering disebut juga dengan pengajaran atau proses belajar-mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *teaching* atau *teaching and learning*. Bagaimana suatu aktivitas dapat disebut pembelajaran? Menurut Gary D Fenstermacher, suatu aktivitas dapat disebut pembelajaran (*teaching*) jika paling tidak memenuhi unsur-unsur dasar sebagai berikut:

1. Ada seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang akan diberikan kepada orang lain. Seseorang yang demikian itu dapat dikatakan sebagai *provider*.
2. Ada isi (*content*), yaitu pengetahuan dan/atau keterampilan yang akan disampaikan.
3. Ada upaya *provider* memberikan atau menanamkan pengetahuan dan/atau keterampilan pada orang lain.
4. Ada penerima (*receiver*), yaitu orang yang dianggap kekurangan pengetahuan dan keterampilan.¹

¹Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm.

5. Ada hubungan antara *provider* dan *receiver* dalam rangka membuat atau membantu *receiver* mendapat *content*.

Pembelajaran juga adalah sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.² ‘‘Saumu’’ (puasa) menurut bahasa Arab adalah ‘‘menahan dari segala sesuatu’’ seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya. Menurut istilah agama Islam yaitu ‘‘menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, satu hari lamanya, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat’’. Firman Allah Swt dalam Qs Al-Baqarah: 185 sebagai berikut:³

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
 مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن
 كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ
 بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ
 وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara

²Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 7-8.

³Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 220.

yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dari uraian di atas terlihat bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.⁴

Guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan guru memiliki tugas membimbing, mendidik dan mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu alternatif pemecahan adalah memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara baik, terutama dalam hal kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pelaksanaan pendidikan yang salah satu upayanya dengan melakukan suatu inovasi atau terobosan baru di dunia pendidikan, khususnya

⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 12-13.

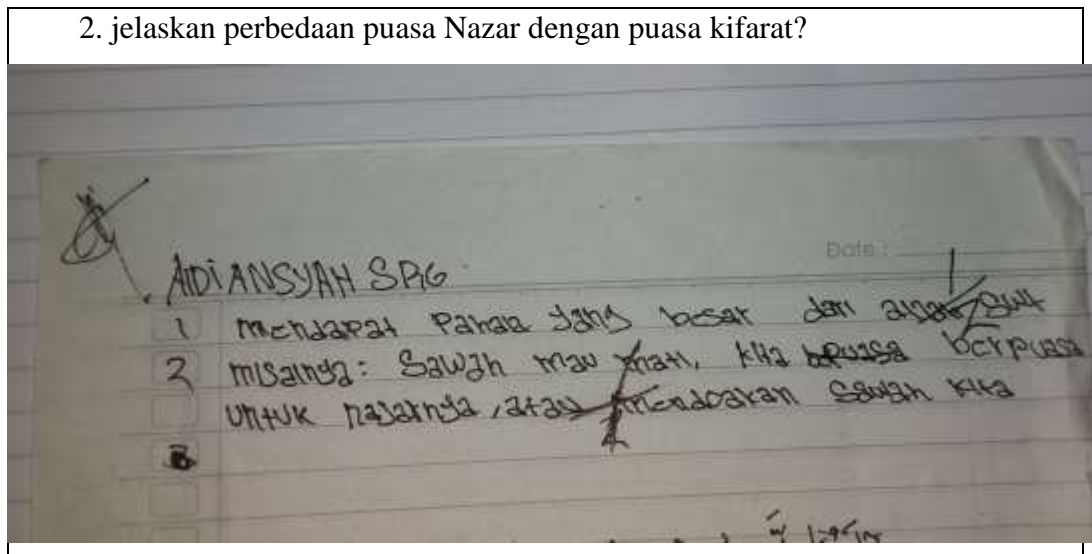
dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menyentuh aspek-aspek pada diri seorang siswa tersebut mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan bidang-bidang yang lain, seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu pendidikan yang telah banyak berkembang pada saat ini. selain itu pendidikan Agama Islam berfungsi untuk meningkatkan keimanan, pemahaman serta penghayatan peserta didik tentang agama Islam. Sehingga dengan itu seseorang mampu menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tidak hanya cukup mengenal konsep dan teori namun juga dapat mempergunakan konsep dan teori tersebut untuk menyelesaikan permasalahan, baik masalah yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam maupun masalah yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih bermakna apabila selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Salah satu materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMP/MTs adalah Puasa. Puasa adalah salah satu materi yang sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tingkat SMP/MTs sangat perlu memahami materi

Puasa karena materi ini di dalamnya mencakup pembahasan Puasa Wajib, Puasa Sunah, Puasa Makruh dan Puasa Haram.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari (berjumlah 19 Siswa)⁵ Peneliti menemukan bahwa guru kurang memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan soal mengenai materi Puasa. Berikut ini soal tes penelitian awal di MTs S Hajjah Amalia Sari:⁶



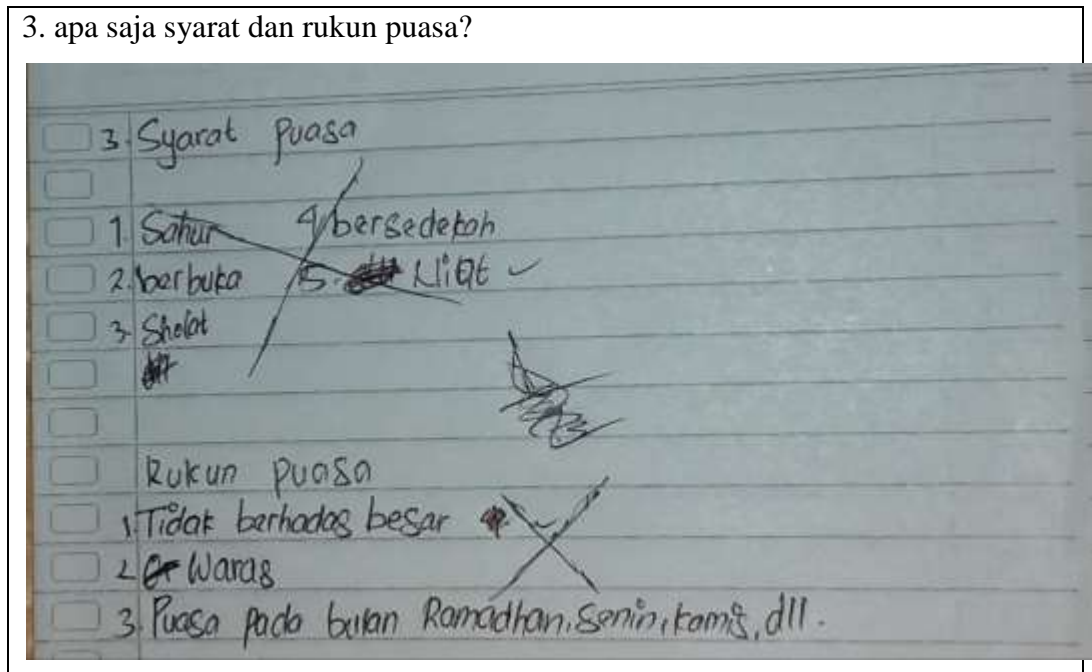
Gambar 1.1 Soal dan Jawaban Tes Penelitian Awal Nomor 2

Peneliti mengamati bahwa kesalahan siswa ketika mengerjakan soal kedua terjadi karena dalam proses pembelajara siswa kurang paham, karena adanya perangkat pembelajaran akan tetapi kurang memadai ketika soal yang diketahui

⁵Observasi di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari pada Hari Rabu, 19 September 2018, Pukul 10.00-11.00 WIB.

⁶Soal Tes Penelitian Awal Penulis di MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu Kelas VIII pada Hari Rabu, 19 September 2018, Pukul 11.00-12.00.

dan ditanya seperti soal yang di atas dan siswa kurang paham tentang perbedaan puasa.



Gambar 1.2 Soal dan Jawaban Penelitian Awal Nomor 3

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru fiqih (Abdul Basit), bahwa adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tetapi kurang memadai dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyebabkan siswa tidak memahami konsep dan teori dari materi yang disajikan. Kurangnya kemampuan siswa untuk mengingat materi dalam jangka waktu panjang turut menjadi penyebab ketidak pahaman siswa terhadap materi puasa. Selain itu siswa hanya mengandalkan hapalan dan menerima ilmu dari guru dengan satu-satunya sumber pelajaran yaitu buku.⁷

⁷Abdul Basit, Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII MTsS Hajjah Amalia Sari pada hari Rabu, 19 September 2018, pukul 09.00 WIB.

Buku yang baik adalah buku yang di tulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, disajikan secara menarik serta dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya. Isi buku juga harus berisi tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Namun kenyataannya yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa buku yang digunakan belum mampu membantu siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap buku paket fiqih⁸ yang menyajikan puasa Ramadhan dengan puasa sunnah dan puasa yang dilarang dibuat dalam bentuk latihan. Selain itu, peneliti juga menganalisis buku paket⁹ yang berbeda, dalam buku ini, contoh-contoh yang diberikan pada buku ini dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, materi yang disajikan mudah dimengerti oleh siswa.

Peneliti juga menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ada akan tetapi kurang memadai dan juga kurang diperhatikan. Kurang memadainya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penerapan konsep pada saat belajar, serta rendahnya minat dan hasil belajar fiqih siswa pada materi puasa menjadi permasalahan bagi guru dalam pembelajaran. Maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui berbagai pendekatan yang dapat memudahkan siswa dalam memahami puasa, sehingga siswa diharapkan mampu menjawab soal dengan benar dan memperoleh hasil

⁸Jamhari dan Tasimin, *Fiqih Untuk MTs S Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2017).

⁹Nor Hadi, *Fikih untuk MTs/SMP Islam Kelas VIII*, (Jakarta: Erlangga, 2008).

belajar yang lebih baik. Salah satunya adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata si siswa yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁰

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kontekstual pada materi puasa karena, siswa akan lebih aktif berkomunikasi dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran fiqih, dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru menciptakan suasana pembelajaran yang mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitarnya, sehingga suasana menjadi menyenangkan dan mampu menghilangkan ketegangan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk penelitian desain (*desain research*) atau penelitian pengembangan tipe *validation study* yang berjudul ‘**Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Konstektual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu**’.

¹⁰Sopyan Amri, dkk, *Proses Pembelajaran Kreatif dalam Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010), hlm. 21.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah:

Penelitian ini terbatas untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh seorang guru fiqih yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang valid pada materi puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu?
2. Bagaimana Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang praktis pada materi puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Batunadua?
2. Untuk mengetahui praktikalitas Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada materi puasa puasa di MTs S Hajjah Amalia Sari Batunadua?

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi perangkat belajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengarahkan pemahaman siswa dalam memahami pelaksanaan puasa dengan menggunakan RPP.
2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengarahkan pemahaman siswa terhadap syarat, rukun dan perbedaan puasa dengan menggunakan buku paket.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah dalam penelitian, yaitu meliputi:

1. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.
2. Pembelajaran berbasis kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit

demi sedikit, dan dari proses mengonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.¹¹

3. Puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa seperti makan dan minum sejak terbit hingga terbenamnya matahari disertai niat mengharap ridha Allah Swt dengan syarat dan ketentuan tertentu.¹²

G. Manfaat Pengembangan

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan atau sumbangan terhadap pelajaran fiqih dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran fiqih, khususnya pada materi puasa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa merasa senang dan tidak mudah bosan dalam belajar piqih.
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami konsep piqih dalam pembelajaran puasa sehingga dapat menghubungkannya dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

b. Bagi Guru Bidang Studi

- 1) Menambah wawasan guru dalam pembelajaran yang dilakukan.

¹¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 296.

¹²Jamhari, *Fiqih Untuk Kelas VIII*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2017), hlm. 14.

2) Sebagai pertimbangan bagi guru piqih untuk menerapkan dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Menambah wawasan dan mendorong peningkatan kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian. Maka dari itu, sistematika ini disusun ke dalam beberapa bab dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, definisi istilah, manfaat pengembangan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, membahas landasan teori (Perangkat Pembelajaran, pembelajaran fiqih, pendekatan kontekstual, teori belajar yang relevan dengan pendekatan kontekstual, penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Pengembangan, membahas jenis dan model pengembangan, prosedur pengembangan, subyek uji coba, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Pengembangan, membahas hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, membahas kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.¹

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian dari pengembangan kurikulum. Hal ini dapat dilihat dari substansi pengertian kurikulum yang mengidentifikasi bahwa RPP adalah sebagai ide, dokumen, proses, dan sebagai hasil. Sebagai ide artinya RPP harus dibuat berdasarkan kajian guru terhadap keterpaduan kompetensi dasar dengan potensi siswa maupun daerah untuk dikembangkan pada indikator, kegiatan pembelajaran, isi dan sistem evaluasi pembelajaran.

Sebagai dokumen artinya RPP merupakan bukti tertulis yang memberikan gambaran kegiatan pembelajaran. Sebagai proses artinya RPP merupakan implementasi tujuan, isi, kegiatan, dan sistem evaluasi yang sistematis dan sistematis berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Sebagai hasil artinya RPP merupakan perilaku yang sudah dicapai siswa semata-mata berdasarkan hasil proses pembelajaran yang telah ditargetkan dalam RPP.²

¹Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 53.

²Toto Ruhimat, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 223.

b. Langkah-langkah Pengembangan Rpp

- 1) Menuliskan kompetensi dasar sesuai dengan rumusan yang ada dalam silabus kompetensi dasar yang ada dalam RPP merupakan rumusan yang dihasilkan dari pengembangan silabus.
- 2) Menuliskan dan mengembangkan indikator berdasarkan kompetensi dasar yang berbasis potensi siswa dan lingkungan sekolah/madrasah.
- 3) Mengembangkan tujuan pembelajaran
Setelah merumuskan indikator, selanjutnya perlu mengembangkan tujuan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran merupakan deskripsi yang diharapkan dapat dicapai setelah siswa mengikuti pembelajaran.
- 4) Menuliskan dan mengembangkan materi pelajaran
Rumusan materi pelajaran yang ada dalam dalam RPP merupakan rincian dari materi pelajaran yang ada dalam silabus.
- 5) Merumuskan metode yang akan digunakan
- 6) Guru perlu memilih dan menentukan metode apa yang akan digunakan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 7) Menuliskan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran
Rumusan kegiatan belajar dalam RPP harus lebih rinci dibandingkan dengan rumusan yang ada dalam silabus.
- 8) Pengembangan alat bantu atau media pembelajaran
Kegiatan pengembangan alat bantu dan media pembelajaran merupakan kegiatan yang termasuk dalam pengembangan kegiatan pembelajaran.

9) Pengembangan alat evaluasi

Evaluasi dalam RPP harus dirumuskan secara jelas, akurat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.³

c. Cara Menyusun RPP

Cara menyusun RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah berikut;

- 1) Mengisi kolom identitas (nama mata pelajaran, kode, besaran sks, dan semester).
- 2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- 3) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikaor yang telah ditentukan.
- 5) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok.
- 6) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- 7) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran
- 8) Menentukan sumber belajar atau bahan yang dapat dijadikan rujukan materi pembelajaran yang akan digunakan.

³Toto Ruhimat, *Perencanaan Pembelajaran...*, hlm. 224-226.

- 9) Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran.⁴

2. Pendekatan Kontekstual

a. Latar belakang pengembangan pembelajaran kontekstual

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi di anggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif. Peserta didik berhasil ‘mengingat’ jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehinggadapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang pendekatan pembelajaran yang cocok untuk hal di atas adalah pembelajaran kontekstual (CTL).⁵

b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Kontekstual

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan meteka.

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus kita pahami. *Pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar

⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 208-210.

⁵Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 293.

siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri mata pelajaran.

Kedua, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata., bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai pelakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.⁶

c. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran atau lebih dikenal dengan sebutan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata si siswa, yang dapat menodorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁷

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekadar “mengetahuinya”. Pembelajaran tidak hanya sekadar kegiatan mentransfer

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 253-254.

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 222.

pengetahuan dari guru kepada siswa., tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran utama dari sekadar hasil.⁸

Dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara sendiri bukan apa kata guru. Siswa benar-benar mengalami dan menemukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri dengan demikian, siswa akan lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran kontekstual akan mendorong ke arah belajar aktif.⁹

Menurut Sopyan Amri, kontekstual merupakan metode belajar yang dapat membantu semua guru mempraktekkan dan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang ada di lingkungan siswa, dan menuntun siswa membuat hubungan beberapa pengetahuan yang pernah dialami siswa dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁰

Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹¹

d. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Ada beberapa karakteristik pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan (*learning real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*)

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 222

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 294.

¹⁰Sopyan Amri, dkk, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010), hlm. 21.

¹¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (*learning by doing*).¹²
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).¹³
- 6) Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- 7) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.¹⁴

e. Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual

Komponen-komponen pendekatan kontekstual ada tujuh (7), yaitu:

- 1) Konstruktivisme (*Constructivisme*)

Modul yang berkaitan dengan landasan psikologi telah menguraikan tentang aliran konstruktivisme yang melandasi pembelajaran tentu anda masih ingat bukan? Aliran ini menekankan bahwa individu adalah

¹²Mansur Muchlis, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawasan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 41.

¹³Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42-50.

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 263-269.

pembangun aktif pengetahuannya sendiri. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) dalam pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

2) Menemukan (inquiry)

Menemukan merupakan kegiatan inti dari pendekatan kontekstual, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemuikan sendiri.

3) Bertanya (Questioning)


Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Oleh karena itu bertanya merupakan strategi utama dalam pendekatan kontekstual. Penerapan unsur bertanya dalam pendekatan kontekstual harus difasilitasi oleh guru, kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 281-283.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Masyarakat belajar dapat terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Seorang guru yang mengajari siswanya bukan contoh masyarakat belajar. Karena, komunikasi hanya terjadi satu arah, yaitu informasi yang hanya datang dari guru ke arah siswa, tidak ada arus informasi yang perlu dipelajari guru yang datang dari arah siswa.¹⁶

Pembelajaran dalam masyarakat belajar (*learning community*), dilaksanakan dengan kelompok-kelompok belajar yang bertujuan agar materi dimusyawarahkan dan dibahas secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syu'aro ayat 38, yaitu:


 فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ

Artinya: “Lalu dikumpulkan Ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang ma'lum, yaitu di waktu pagi di hari yang dirayakan”.¹⁷

Berdasarkan ayat di atas tersebut memberi pelajaran kepada manusia agar bermusyawarah tentang masalah keduniaan seperti ekonomi, politik, pendidikan dan lain-lain.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, sebaiknya ada yang bisa dijadikan model bagi siswa. Proses pemodelan tidak harus dilakukan oleh guru saja, tetapi bisa juga guru menunjuk siswa yang dianggap mempunyai kemampuan lebih jika dibandingkan dengan

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna...*, hlm. 89.

¹⁷ Lajnah Pentasah Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 367.

siswa lainnya.¹⁸ Dalil yang sesuai dengan komponen ini terdapat dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹⁹

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi (*Reflection*) adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang telah kita lakukan dalam belajar di masa yang lalu. Refleksi (*reflection*) merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Adanya refleksi, siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya.²⁰ Dalil yang sesuai dengan komponen ini terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا

قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna...*, hlm. 90.

¹⁹Lajnah Pentasah Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an...*, hlm. 420.

²⁰Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna...*, hlm. 91.

untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²¹

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT memerintahkan agar manusia melakukan refleksi dan sekaligus evaluasi dari apa-apa yang telah terjadi. Pengalaman adalah guru terbaik untuk dijadikan pelajaran perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang.

7) Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*)

Penelitian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak, memahami atau tidak, menguasai atau tidak, apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap perkemabangan, baik intelektual maupun mental peserta didik.²²

f. Model pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual adalah rancangan pembelajaran yang dibangun atas dasar asumsi bahwa *knowledge is constructed by human*. Atas dasar itu maka dikembangkan model pembelajaran konstruktivis yang membuka peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk memberdayakan diri. Cara belajar yang terbaik adalah siswa mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Karena itu kebiasaan guru “akting di panggung dan siswa menonton” harus dirubah menjadi “siswa aktif bekerja dan belajar di panggung, sedangkan guru membimbingnya dari dekat.”²³

²¹Lajnah Pentasih Mushaf Al-Qur’an, Al-Qur’an..., hlm. 548.

²²Suyadi, *Strategi Pembelajaran pendidikan karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87.

²³Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 48.

g. Prinsip-prinsip Pendekatan Kontekstual

Adapun prinsip-prinsip pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Saling ketergantungan, merumuskan bahwa kehidupan ini merupakan suatu sistem. Lingkungan belajar merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dan komponen tersebut saling mempengaruhi secara fungsional. Berdasarkan prinsip ini dalam belajar memungkinkan siswa membuat hubungan bermakna, bekerja sama menemukan persoalan, merancang rencana dan mencari pemecahan masalah.
- 2) Diferensiasi, merujuk kepada entitas-entitas yang beraneka ragam dari realitas kehidupan di sekitar siswa. Keanekaragaman mendorong berpikir kritis siswa untuk menemukan hubungan diantara entitas-entitas yang beraneka ragam tersebut.
- 3) Pengaturan diri, mendorong pentingnya siswa mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya.²⁴

h. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Kontekstual

Penerapan pendekatan kontekstual di dalam kelas tidaklah sulit. Karena, pendekatan kontekstual ini dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Secara

²⁴Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Trajectory (Teori & Aplikasi Paikem)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 80-81. s

Teoritis Langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kembangkan pikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya secara sendiri.
- 2) Laksanakanlah sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik dalam hal ini, topik yang dipilih adalah puasa.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar (*learning community*), yaitu dengan cara belajar dalam kelompok-kelompok.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian sebenarnya dengan beberapa cara, salah satunya dengan melakukan tes.²⁵

Dalam KBM Langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Fase 1 (menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa), guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa.

²⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 168-169.

- 2) Fase 2 (menyampaikan informasi), guru menyampaikan informasi kepada siswa.
- 3) Fase 3 (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar), guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- 4) Fase 4 (membimbing kelompok belajar dan bekerja), guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka.
- 5) Fase 5 (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta kelompok untuk persentase hasil kerja.
- 6) Fase 6 (memberikan penghargaan), guru menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu maupun kelompok.²⁶

3. Pembelajaran puasa

a. Pengertian puasa

“*Saumu*” (puasa), menurut bahasa Arab adalah “menahan dari segala sesuatu” seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya. menurut istilah agama Islam yaitu “menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, satu hari lamanya, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat”. Firman Allah Swt dalam Qs Al-Baqarah: 185 sebagai berikut.²⁷

²⁶Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* Bandung: Yrama media Widya : 2013), hlm. 12.

²⁷Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensisindo, 2014), hlm. 220.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
 وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ
 فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
 أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
 وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُم
 وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

b. Jenis-jenis puasa

Dilihat dari segi hukumnya, puasa dapat dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

- 1) Puasa wajib

Puasa wajib, yaitu: Puasa yang apabila dikerjakan berpahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa, contohnya: Puasa Ramadhan, Puasa Najar dan Puasa Kifarat.

2) Puasa Sunah

Puasa sunah, yaitu: Puasa yang apabila dikerjakan berpahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa, contohnya: Puasa Senin Kamis, Puasa Arafah, dan sebagainya.

3) Puasa Haram

Puasa haram, yaitu: Puasa yang apabila dikerjakan berdosa dan apabila ditinggalkan berpahala, contohnya: Puasa pada hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha).

4) Puasa Makruh

Puasa makruh, yaitu: Puasa yang apabila dikerjakan tak berdosa dan apabila ditinggalkan berpahala, contohnya: Puasa yang khusus dilakukan pada hari Jum'at.²⁸

c. Syarat dan Rukun Puasa

Ada beberapa yang harus dipenuhi dalam melaksanakan puasa, yaitu sebagai berikut:

1) Syarat Wajib Puasa

a) Islam

Baligh dan Berakal, bagi anak yang belum baligh dan berakal sehat, maka tidak berkewajiban untuk berpuasa, hanya saja boleh dilatih dan berlatih untuk berpuasa.

b) Suci dari haid dan nifas

Mampu menjalankan ibadah puasa, bagi orang yang tidak mampu menjalankan ibadah puasa seperti sakit, dalam bepergian, atau orang tua yang sudah tidak mampu untuk berpuasa, maka mereka boleh tidak berpuasa, akan tetapi wajib mengqadhahnya setelah selesai bulan ramadhan. Sedang untuk orang yang sudah tua, diwajibkan membayar fidyah.

2) Syarat Sahnya Puasa

- a) Islam
- b) Mumayyiz (orang-orang yang mampu membedakan mana yang baik dan buruk).
- c) Suci dari haid dan nifas
- d) Bukan pada hari-hari yang diharamkan berpuasa.²⁹

3) Rukun Puasa

Rukun puasa adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh setiap muslim ketika hendak atau mencegah sesuatu. Adapun rukun-rukun puasa adalah:

²⁹ Labib MZ, dan Muflibab, *Fiqih Wanita Muslimah*, (Cahaya Agency), hlm. 145.

- a) Niat, yaitu menyengaja berpuasa, apabila puasa wajib maka niatnya harus dilakukan pada waktu malam hari, yakni sebelum terbit fajar. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Hafshah Ummul Mu'minin ra. Ia berkata, bahwa Rasulullah Saw. Pernah bersabda:

من لم يجمع الصيام قبل الفجر فلا صيام له

Artinya: "Barangsiapa yang tidak menetapkan (niat) akan berpuasa (wajib) pada malamnya sebelum terbit fajar, maka tidak sah puasanya" (H.R. Lima Ahli Hadits).

- b) Meninggalkan (menahan) segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.³⁰

d. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³¹

Saat ini pembelajaran fiqih di MTs disesuaikan dengan kurikulum 2013 di mana di dalam pembelajaran fiqih peserta didik diharuskan memenuhi standar minimal yang telah ditentukan. Dalam pencapaian

³⁰ Labib MZ, dan Muflibab, *Fiqih Wanita...*, hlm. 143.

³¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19.

standar isi memuat Kompetensi Isi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui pembelajaran.

Berdasarkan referensi yang peneliti dapatkan maka KI-KD Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Semester Ganjil yang mengacu pada kurikulum 2013 khususnya materi puasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

KI, KD dan TP Materi Puasa Kelas VIII Semester 1

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | 1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa. | Memiliki keyakinan yang kuat tentang makna puasa. |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. | 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa. | Memiliki pemahaman yang kuat tentang puasa. |
| 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu | 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa. | Mengetahui macam-macam puasa |

| | | |
|---|--|---|
| <p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> | | |
| <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> | <p>4.3 Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa.</p> | <p>Mengetahui hikmah puasa</p> |
| | | <p>Memiliki kemampuan untuk melaksanakan puasa.</p> |

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti antara lain:

1. Agriat Barata (2015) dengan judul penelitian “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Materi Perbandingan Untuk Siswa Kelas VII dengan Pendekatan Kontekstual”. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan produk berupa RPP dan LKPD melalui persamaann penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pengembangan ADDIE. (1) Berdasarkan hasil penelitian Kevalidan RPP, rata-rata skor keseluruhan sebesar 231,5 % dengan kriteria “Baik”. (2) Berdasarkan hasil lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran, diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 93,75 % dengan kriteria “Sangat Baik”. (3) Berdasarkan angket respon guru diperoleh jumlah skor 18 dengan kriteria “Baik”. (4) Berdasarkan hasil angket respon siswa, diperoleh persentase rata-rata skor keseluruhan sebesar 93,01 % dengan kriteria “Sangat Baik” sehingga LKPD dapat dikatakan praktis. (5) Berdasarkan hasil tes hasil belajar diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar Klasikal sebesar 87,09 % dengan kriteria “Sangat Baik” sehingga RPP dan LKPD dapat dikatakan efektif.³²
2. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Azizah dan Aminuddin Prathama Putra, penelitian ini berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA menggunakan model penyelesaian masalah terhadap hasil belajar dan

³²Risma Ismail, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar, (UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 37.

keterampilan berpikir kritis peserta didik'' perbedaan penelitian ini adalah dengan menggunakan model ASSURE, sedangkan model pengembangan peneliti adalah ADDIE, adapun perangkat yang dikembangkan pada penelitian ini adalah RPP, LKS dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perangkat yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori valid, praktis, dan efektif, serta mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik³³

3. Tati tati, Zulkardi, Yusuf Hartono, penelitian ini berjudul pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual pokok bahasan turunan di madrasah aliyah negeri 3 Palembang bertujuan untuk 1) menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual pokok bahasan turunan yang valid dan praktis 2) mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis kontekstual pokok bahasan turunan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*development research*) yang terdiri dari tiga tahap yaitu (1) self evaluation, meliputi tahap analisis dan desain perangkat pembelajaran (2) prototyping, meliputi tahap evaluasi dan revisi dan (3) field test, pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi, dan dokumentasi.³⁴

³³Nurul Azizah dan Aminuddin Prathama Putra, ''Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Menggunakan Model Penyelesaian Masalah Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik'' Laporan Hasil Penelitian (Banjarmasin: FKIP Biologi Unlam Banjarmasin , 2013), hlm. 9.

³⁴ Tati, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual pokok bahasan turunan, Jurnal unsri, Volume 3, No 1, 2009.

4. Ali syahbana, penelitian ini berjudul, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP, Penelitian Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang valid dan praktis untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP, dan mengetahui efek potensialnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP.³⁵

³⁵ Ali Syahbana, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontestual untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP, Jurnal Unja, Voume 2, No 02, Oktober 212.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Model Pengembangan Jenis dan Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yaitu pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS (lembar kerja siswa) dan Modul. Penelitian pengembangan (*research and development*) ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut¹. Penelitian pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk merumuskan mengetahui produk pembelajaran yang berbasis pada proses belajar dan berpikir siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Model ADDIE dikembangkan oleh Reiser & Mollend. Salah satu fungsi ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja itu sendiri. Yang mana model ini memiliki lima tahap pengembangan, yaitu: analisis, desain/perencanaan, implementasi/eksekusi, dan evaluasi.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabert, 2013), hlm. 407.

²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 238.

B. Prosedur Pengembangan

Ada beberapa model pengembangan yang pada penelitian pengembangan di antaranya Model Konseptual, Model Procedural, Model *Dicki Dan Carey*, Model *Birg And Gall* Dan Model ADDIE. Peneliti menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE, yaitu:

1. *Analysis*

Pada tahapan ini dilakukan analisis masalah perlunya suatu pengembangan, tahap analisis memuat analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa. Analisis pada tahapan ini dibutuhkan bahan ajar atau suatu materi pembelajaran yang tersedia. Dan apa-apa saja yang perlu dikembangkan untuk menganalisis siswa.

Analisis selanjutnya adalah analisis kurikulum sekolah yang dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan. Hal ini dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

2. *Design*

Tahap selanjutnya adalah tahap *desingn* yaitu pada tahapan ini dilakukan penentuan komponen-komponen penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan.

3. *Development*

Kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan *development*, tahapan ini merupakan tahapan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang divalidasi oleh seorang ahli. Validasi ini dilakukan hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dinyatakan valid.

4. *Implementation*

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dinyatakan valid, maka perangkat pembelajaran tersebut diuji cobakan secara terbatas pada sekolah MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. Setelah selesai uji coba tes sendiri. Yang mana angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Kemudian angket tersebut akan dianalisis.

5. *Evaluation.*

Pada tahapan ini peneliti melakukan revisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil dari angket tersebut. Hasil angket dimaksud bertujuan agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan sekolah yang lebih banyak lagi.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

a. Validasi Produk oleh ahli

Pada tahapan ini berupa pengujian produk awal, pengujian produk dilakukan melalui instrument evaluasi yang ditujukan kepada ahli di bidang pendidikan fiqih yaitu pada materi puasa sedangkan ahli materi dan ahli evaluasi berasal dari guru bidang studi fiqih pada materi puasa. Masukan dan saran yang diberikan oleh para ahli akan dijadikan sebagai bahan revisi pada perangkat pembelajaran tersebut.

b. Ujicoba

Ujicoba pada dasarnya dilakukan untuk menguji kelayakan produk sebelum benar-benar diterapkan sebagai perangkat pembelajaran. Dan produk ini akan diuji coba di kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu.

c. Revisi produk berdasarkan dari hasil ujicoba.

2. Subyek Uji Coba

Subyek penelitian ini adalah siswa MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu kelas VIII, sedangkan dalam pengujian hambatan belajar, peneliti telah melakukan penelitian awal dengan cara memberikan soal kepada siswa di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu kelas VIII.

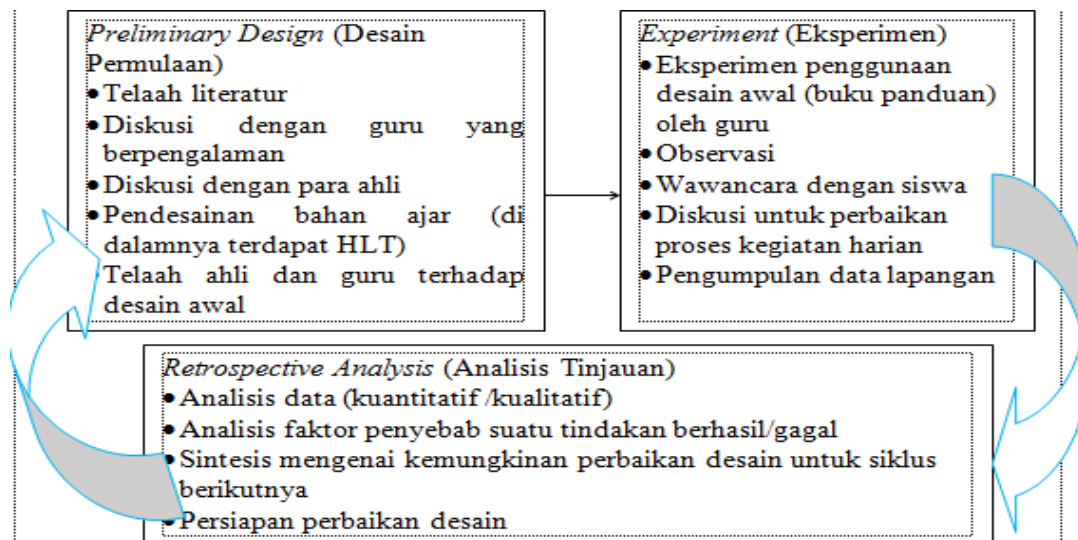
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian desain (*design reserach*) tipe *validation study* yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan mengembangkan *local instruction theory* (LIT) dengan kerja sama antara peneliti dengan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³ *Design research* adalah penelitian yang bertujuan untuk merumuskan, mengetahui, dan mengembangkan hipotesa dari proses belajar dan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah.⁴

Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merujuk kepada model Gravemeijer & Cobb yang membagi *design research* menjadi 3 langkah, yaitu: *preliminary design* (desain permulaan), *experiment* (percobaan) dan *retrospective analysis* (analisis tinjauan), terbagi dua yaitu *pilot experiment* dan *teaching experiment*.

Penelitian desain (*design research*) ini bersifat terbatas, artinya tahapan penelitian desain (*design research*) ini hanya dilakukan sampai tahap praktikalitas saja, yaitu tahap *experiment* (percobaan). Pembatasan tahapan penelitian desain ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki dalam menyelesaikan penelitian desain ini.

³Rully Charitas Indra Prahmana, *Design Research: Suatu Pengantar Teori dan Implementasinya* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 13.

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 240.



Gambar 3.1. Tahap Penelitian Desain (*Design Research*)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu yang beralamatkan di lingkungan III Batunadua Julu (Eks. Siparau) Kec. Padangsidempuan Batunadua kode pos 22733. Gurunya berjumlah 16 orang, siswanya berjumlah 100 orang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2018 sampai 23 Agustus 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto di dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dan kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi lebih

mudah.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dibandingkan dengan instrument yang lain angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data kualitatif.⁸

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu angket model skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, Setuju (S)

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode...*, hlm. 59.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode...*, hlm. 143.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 255.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 199.

diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1.¹⁰

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan (praktikalitas) dari perangkat pembelajaran. Secara ringkas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

| Aspek yang Dinilai | Teknik Pengumpulan Data |
|--------------------------------------|--|
| Validitas Perangkat Pembelajaran | Lembar validasi yang akan dinilai setiap validator |
| Praktikalitas Perangkat Pembelajaran | 1. Angket Respon Siswa |

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Validitas

- a. Pengertian Validitas Menurut Conny Semiawan validitas adalah kualitas yang terpenting dalam suatu tes. Pada awalnya kita telah mengungkapkan bahwa kualitas ini ditetapkan jika kita mengukur apa yang bakal kita ukur (ditetapkan jika mengukur apa yang kita harapkan untuk diukur). Validitas tes menunjuk kepada pengertian apakah hasil tes sesuai dengan kriteria yang telah di rumuskan, dan hingga di mana tes itu telah mengukurnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 120.

Kualitas ini perlu ditetapkan yang bersumber dari fakta-fakta, bahwa pengukuran karakteristik psikologis, misalnya seperti bakat, minat, dan kepribadian tidak dapat dilakukan secara langsung. Hal ini diperlukan, oleh karena untuk mengumpulkan beberapa macam fakta yang menunjukkan bahwa tes itu sungguh-sungguh menggambarkan yang tampaknya representatif. Ini adalah meliputi suatu variasi dari prosedur eksperimental yang kompleks, akan tetapi, juga sangat mendasar.¹¹ Di sini akan dibahas beberapa kategori validitas tes, di antaranya:

1) Validitas Sem

Pada permulaan abad ini suatu test yang tadinya disiapkan untuk anak sekolah dicobakan kepada orang dewasa. Ternyata bahwa orang-orang yang mengerjakan test itu menertawakan dan mempermainkan test tersebut. Mereka mengisi dan membuat test itu sambil berolok-olok, tanpa bersungguh-sungguh. Ternyata bahwa “tampang” tes tersebut kurang menarik, kurang meyakinkan untuk dihadapi.. validitas semu tidak menunjukkan apa yang sebenarnya diukur oleh test itu, tetapi apa yang tampaknya diukur: tampangnya.¹²

¹¹ Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, (Denpasar: PT. Rineka Cipta. 1988), hlm. 193-194.

¹² Conny Semiawan Stamboel, *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di Dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 1979), hlm. 46.

2) Validitas Konten

Validitas konten juga dikenal dengan validitas kurikuler dan validitas perumusan. Terutama digunakan dalam mengevaluasi test hasil belajar. Bentuk test semacam ini mengukur sampai di mana seseorang menguasai suatu kemampuan khusus setelah memperoleh pelajaran tertentu. Validitas konten bertujuan menganalisa dan memahami proses-proses psikologis yang menjelajahi isi suatu test secara sistematis dan menganalisa serta meneliti apakah semua aspek yang penting tercakup oleh semua *item* dalam proporsinya yang benar.¹³

3) Validitas Kriteria

Secara teori validitas macam inilah yang paling kuat. Tetapi ada problem praktis yang sering menjadi kendala, yaitu pertama apa yang akan dijadikan kriteria, dan kedua sekiranya kriteria itu adalah instrument lain yang sudah terbukti baik, lalu masalahnya kenapa tidak digunakan instrument (kriteria) itu saja; jadi tidak perlu menyusun instrumen yang baru. Tetapi bagaimanapun juga, validitas berdasar kriteria ini sangat penting, apalagi yang jenis *validitas prediktif*.¹⁴

¹³ Conny Semiawan Stamboel, *Prinsip...*, hlm. 47.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1987), hlm. 62-63.

4) Validitas isi

Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas isi berhubungan dengan representativitas sampel butir dari semesta populasi butir. Pengujian validitas butir dilakukan untuk menjamin bahwa meski pengumpulan data hanya dilakukan menggunakan sebagian butir namun butir-butir yang dipilih mewakili sifat populasi butirnya.¹⁵

b. Menurut Gronlund valid adalah sebagai ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid, seperti yang diterangkan oleh Gray dan Johnson, apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi, jika tes tersebut adalah tes pencapaian hasil belajar maka hasil tes tersebut apabila diinterpretasi secara intensif, hasil yang dicapai memang benar menunjukkan ranah evaluasi pencapaian hasil belajar. Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2014), hlm. 120.

¹⁶ H.M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30-31.

Tabel 3.2 Teknik Analisis Data Validitas

| Analisis Validitas | Teknik Analisi Data |
|--------------------|--|
| | Menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap perangkat pembelajaran. Analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel. |

Untuk mengetahui persentase kevalidan menggunakan rumus:¹⁷

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan

menggunakan kriteria berikut:

Tabel 3.3 Kategori Validitas Lembar Validasi¹⁸

| No | Kriteria | Range Persentase (%) |
|----|--------------|----------------------|
| 1 | Tidak Valid | 0 – 20 |
| 2 | Kurang Valid | 20 – 40 |
| 3 | Cukup Valid | 41 – 60 |
| 4 | Valid | 61 – 80 |
| 5 | Sangat Valid | 81 – 100 |

2. Analisis Praktikalitas

Dalam kenyataannya banyak tes yang dibuat orang tidak menunjukkan kepraktisan. Padahal, kepraktisan merupakan syarat suatu tes standar. Kebanyakan orang membuat tes hanya untuk kepentingan dirinya sendiri, tidak berpikir untuk orang lain. Akibatnya, ketika tes tersebut digunakan orang

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 318.

¹⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 89.

lain, maka orang tersebut akan merasa kesulitan. Kepraktisan bukan hanya dipertimbangkan ketika memilih tes yang sudah dipublikasikan, tetapi siapa pun yang mengembangkan tes harus memenuhi syarat ini. Kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah dan menafsirkan, maupun mengadministrasikannya.¹⁹

Kepraktisan adalah suatu tes penting juga diperhatikan. Suatu tes dikatakan mempunyai kepraktisan yang baik jika kemungkinan untuk menggunakan tes itu besar. Kriteria untuk mengukur praktis-tidaknya suatu tes dapat dilihat dari:

- a. Biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan tes itu,
- b. Waktu yang diperlukan untuk menyusun tes itu,
- c. Sukar-mudahnya menyusun tes itu,
- d. Sukar-mudahnya menilai (*scoring*) hasil tes itu,
- e. Sulit-tidaknya menginterpretasikan (mengolah) hasil tes itu,
- f. Lamanya waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tes itu.

Tentu saja menentukan ukuran yang tepat untuk kriteria tersebut di atas itu sukar karena penentuan mahal-murah, lama dan tidak, sukar dan mudah itu relative, bergantung pada dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.²⁰

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 264.

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)s, hlm. 141-142.

Tabel 3.4 Teknik Analisis Data Praktikalitas

| Analisis Praktikalitas | Teknik Analisi Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---|----------------------|----------|----------------------|---|---------------|--------|---|----------------|---------|---|---------------|---------|---|---------|---------|---|----------------|----------|
| | Dengan melakukan uji coba terbatas di kelas. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktikalitasan suatu perangkat pembelajaran yang sudah dirancang. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Angket | <p>Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana yang terdapat di dalam angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:²¹</p> $\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$ <p>Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:</p> <p>Tabel 3.5 Kategori Praktikalitas Perangkat Pembelajaran²²</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria</th> <th>Range Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak Praktis</td> <td>0 – 20</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kurang Praktis</td> <td>20 – 40</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup Praktis</td> <td>41 – 60</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Praktis</td> <td>61 – 80</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sangat Praktis</td> <td>81 – 100</td> </tr> </tbody> </table> | No | Kriteria | Range Persentase (%) | 1 | Tidak Praktis | 0 – 20 | 2 | Kurang Praktis | 20 – 40 | 3 | Cukup Praktis | 41 – 60 | 4 | Praktis | 61 – 80 | 5 | Sangat Praktis | 81 – 100 |
| No | Kriteria | Range Persentase (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tidak Praktis | 0 – 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kurang Praktis | 20 – 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Cukup Praktis | 41 – 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Praktis | 61 – 80 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Sangat Praktis | 81 – 100 | | | | | | | | | | | | | | | | | |

²¹Anas Sudijono, Pengantar..., hlm. 318.

²²Hamdunah, "Praktikalitas Pengembangan Modul Konstruktivisme dan Website pada Materi Lingkaran dan Bola", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2015.

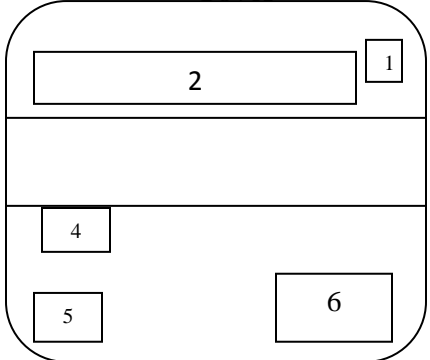
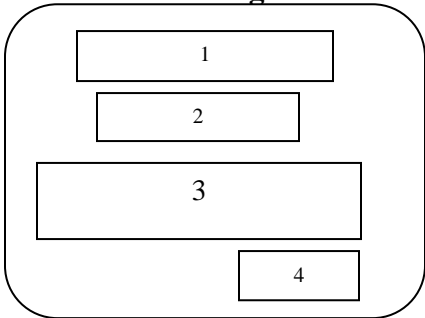
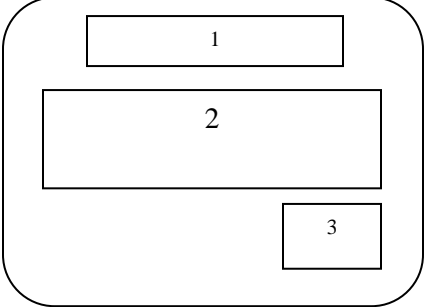
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

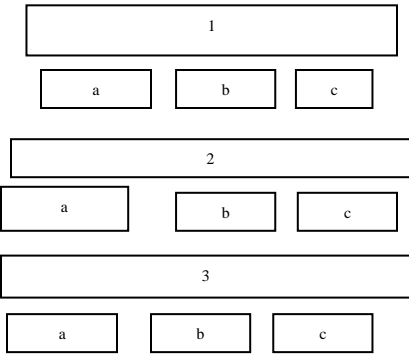
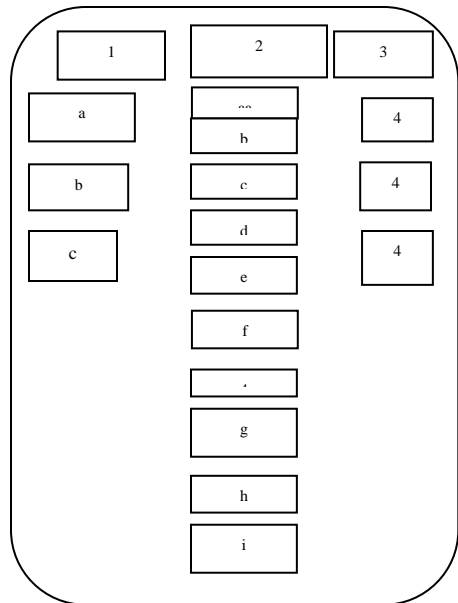
1. Desain Awal Produk

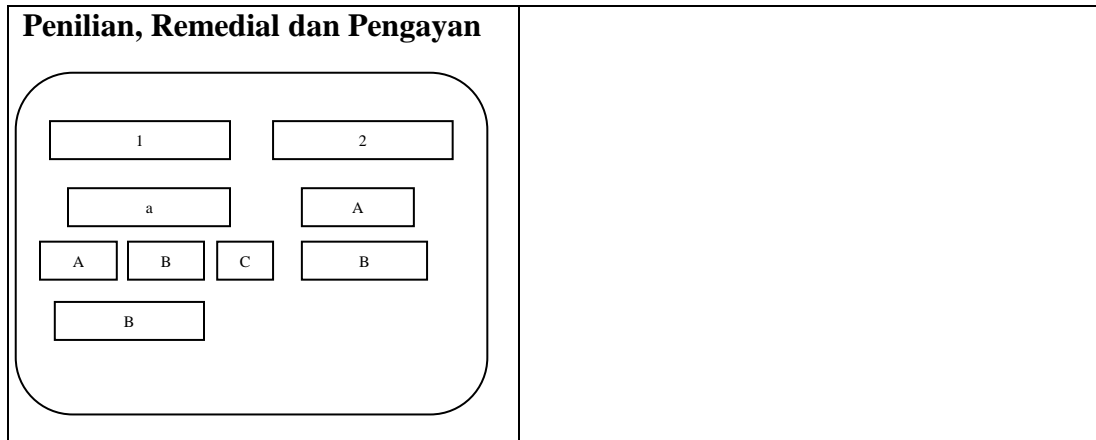
Berikut adalah desain awal produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kondisi objektif :

| Visual | Keterangan |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Cover</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular cover layout. At the top right is a small box labeled '1'. Below it is a wide horizontal box labeled '2'. Below that is a wide horizontal box. Below that is a small box labeled '4'. At the bottom left is a small box labeled '5', and at the bottom right is a small box labeled '6'.</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Logo IAIN Padangsidimpuan2. Judul RPP3. Gambar Cover4. Identitas Sekolah dan Kelas5. Penulis/Pengarang6. Nama/Kelas |
| <p style="text-align: center;">Kata Pengantar</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular layout for the preface. It contains four boxes: a wide box labeled '1' at the top, a narrower box labeled '2' below it, a wide box labeled '3' below that, and a small box labeled '4' at the bottom right.</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Penulisan ‘Kata Pengantar’2. Penulisan “<i>Basmalah</i>”3. Isi Kata Pengantar4. Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis |
| <p style="text-align: center;">Daftar Isi</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular layout for the table of contents. It contains three boxes: a wide box labeled '1' at the top, a wide box labeled '2' below it, and a small box labeled '3' at the bottom right.</p> | <ol style="list-style-type: none">1. Penulisan “Daftar Isi”2. List sub judul3. Halaman |

| | |
|---|---|
| <p style="text-align: center;">Kompetensi Inti</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">2</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">3</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">4</div> </div> | <ol style="list-style-type: none"> 1. KI.1 2. KI.2 3. KI.3 4. KI.4 |
| <p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">2</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">3</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">4</div> </div> | <ol style="list-style-type: none"> 1. KD. 1.3 2. KD. 2.3 3. KD. 3.3 4. KD. 4.3 |
| <p style="text-align: center;">Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">2</div> <div style="border: 1px solid black; width: 60%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">3</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">4</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">5</div> <div style="border: 1px solid black; width: 40%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">6</div> <div style="border: 1px solid black; width: 80%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">7</div> <div style="border: 1px solid black; width: 30%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">8</div> <div style="border: 1px solid black; width: 60%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">9</div> <div style="border: 1px solid black; width: 40%; margin: 5px auto; text-align: center; padding: 5px;">10</div> </div> | <ol style="list-style-type: none"> 1. IPK. 1.3.1 2. IPK. 2.3.2 3. IPK. 3.3.1 4. IPK. 3.3.2 5. IPK. 3.3.3 6. IPK. 3.3.4 7. IPK. 3.3.5 8. IPK. 3.3.6 9. IPK. 3.3.7 10. IPK. 3.3.8 11. IPK. 3.3.9 12. IPK. 4.3.1 13. IPK. 4.3.2 14. IPK. 4.3.3 |

| | |
|---|--|
| <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> | |
| <p>Materi Pembelajaran</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>d e f</p> | <p>1. MP.1</p> <p>2. MP.2</p> <p>3. MP.3</p> <p>4. MP.4</p> <p>5. MP.5</p> <p>6. MP.6</p> <p>7. MP.7</p> <p>8. MP.8</p> <p>9. MP.9</p> <p>10. MP.10</p> <p>11. MP.11</p> <p>12. MP.12</p> <p>13. MP.13</p> |

| | |
|---|--|
| <p>Media, Alat, Bahan, dan Sumber Pembelajaran</p>  <p>The diagram illustrates three levels of media. Each level consists of a long horizontal box at the top, followed by three smaller boxes labeled 'a', 'b', and 'c' arranged horizontally below it. The levels are numbered 1, 2, and 3 from top to bottom.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media <ol style="list-style-type: none"> a. Woksheet atau Lembar Kerja Siswa b. Lembar Penilaian c. Perpustakaan Sekolah 2. Alat/Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Penggaris b. Laptop & infocus c. Slide Presentasi (ppt) 3. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Buku pedoman Guru b. Buku pegangan Siswa c. Al-Qur'an d. Buku Penunjang Lainnya e. Media cetak elektronik f. Lingkungan Sekitar |
| <p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p>  <p>The diagram shows a sequence of steps within a rounded rectangular frame. It is organized into three columns. Column 1 has three boxes labeled 'a', 'b', and 'c'. Column 2 has nine boxes labeled '1', '2', '3', '4', '5', '6', '7', '8', and '9'. Column 3 has three boxes labeled '4', '4', and '4'. The boxes are arranged in a grid-like fashion, with '1', '2', and '3' at the top, followed by 'a', 'b', 'c' in the second row, and then the remaining boxes in subsequent rows.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. pendahuluan b. inti c. penutup 2. Deskripsi <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi b. Apersepsi c. Motivasi d. Pemberian Acuan e. Menyimak f. Menanya g. Mengumpulkan Informasi h. Mengasosiasi i. Mengkomunikasikan 3. Alokasi Waktu <ol style="list-style-type: none"> a. 10 Menit b. 50 Menit c. 20 Menit |



2. Hasil Pengujian Tahap Pertama

a. Hasil Validasi Ahli

Sebelum melakukan ujicoba, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Validasi dilaksanakan oleh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan yaitu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd yang mempunyai latar belakang keilmuan sesuai dengan materi yang dikembangkan dan seorang guru Fikih MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu yaitu Abdul Basit Nasution, S.Pd.I dan seorang lagi guru Fikih MTsS Jabalul Madaniyah yaitu Halomoan Harahap, S.Pd.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas baik aspek materi, pembelajaran maupun aspek kebahasaan. Hasil validasi

tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar validasi adalah 4 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 4.1.

Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual

| No | Aspek Nilai | Rata-rata | Persentase | Keterangan |
|----|------------------------------------|-----------|------------|--------------|
| 1 | Format RPP | 0,93 | 93% | Sangat Valid |
| 2 | Materi (Isi) | 0,91 | 91% | Sangat Valid |
| 3 | Bahasa | 100 | 100% | Sngat Valid |
| 4 | Waktu | 0,87 | 87% | Sngat Valid |
| 5 | Metode Sajian | 0,95 | 95% | Sangat Valid |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | 100 | 100% | Sangat Valid |
| 7 | Penilaian | 100 | 100% | Sangat Valid |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa, hasil pengujian tahap pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk aspek kesesuaian RPP dengan 7 komponen dan kualitas isi RPP termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata 80.85 atau 80.85%. Analisis hasil terhadap validasi dapat dilihat pada Lampiran 2.

3. Revisi Produk

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli selanjutnya, berdasarkan hasil validasi oleh ahli terdapat beberapa bagian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang harus diperbaiki. Adapun saran dan masukan validator untuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual dapat dilihat pada tabel 4.2 Berikut ini:

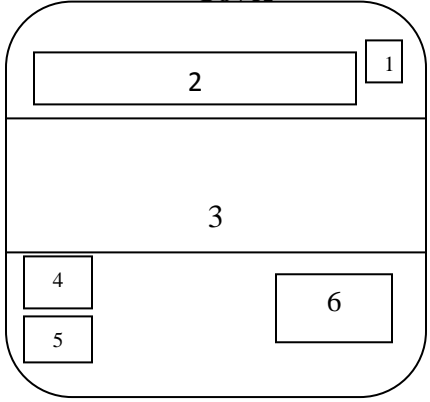
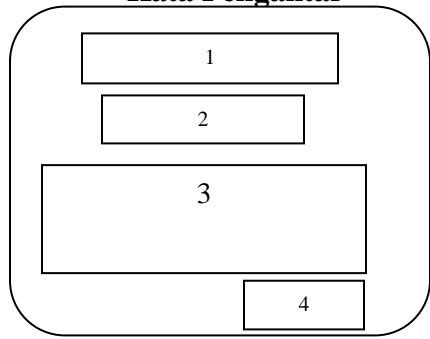
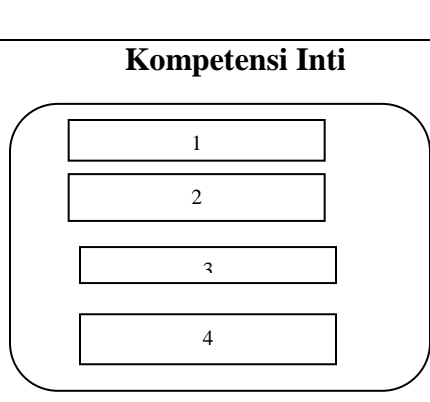
Tabel 4.2

Saran Validator dan Revisi RPP Berbasis Kontekstual

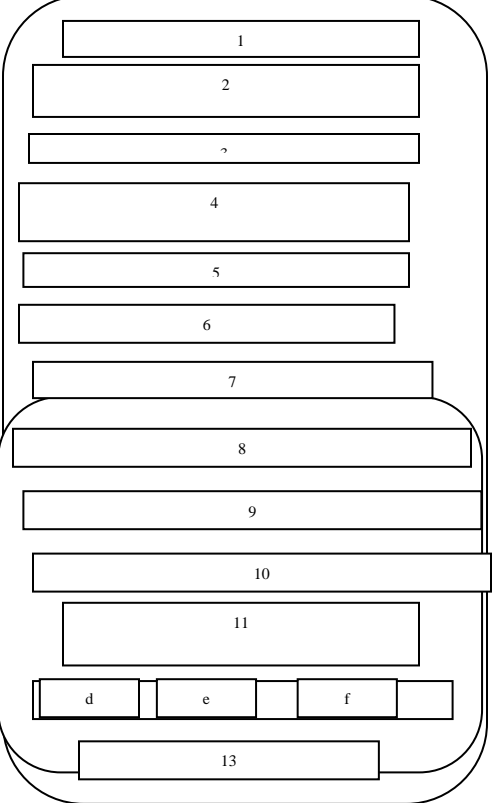
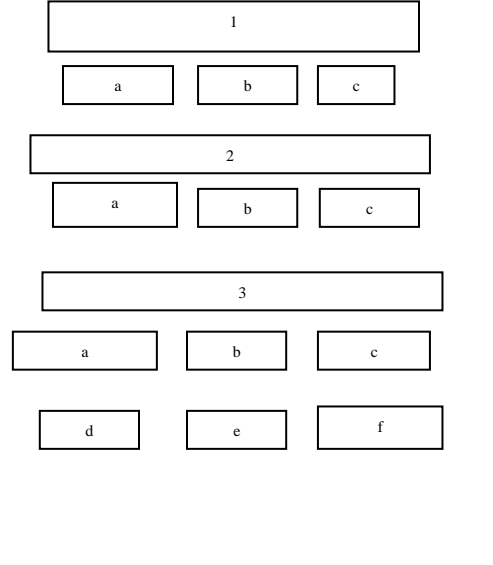
| No. | Validator | Saran | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|-----|----------------------------------|--|--|---|
| 1 | Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada komponen Format RPP melengkapi KD sesuai buku paket yang di pakai di MTsS Hajjah Amalia Sari ➤ Melihat apresiasi yang di deskripsikan di buku paket ➤ Uraikan Materi sesuai KD-IP-TP ➤ Urutkan pertemuan I s.d IV sesuai | <ul style="list-style-type: none"> ➤ KD belum disesuaikan dengan buku paket yang di pakai di MTsS Hajjah Amalia Sari ➤ Belum melihat apresiasi yang dideskripsikan di buku paket ➤ Materi yang di uraikan belum sesuai dengan KD-IP-TP ➤ Sudah mengurutkan pertemuan akan tetapi belum sesuai materi di KD | <ul style="list-style-type: none"> ➤ KD disesuaikan dengan buku paket yang di pakai di MTsS Hajjah Amalia Sari ➤ Sudah melihat apresiasi yang dideskripsikan di buku paket ➤ Materi yang di uraikan sudah sesuai dengan KD-IP-TP ➤ Sudah mengurutkan pertemuan dan sudah sesuai dengan materi di KD |

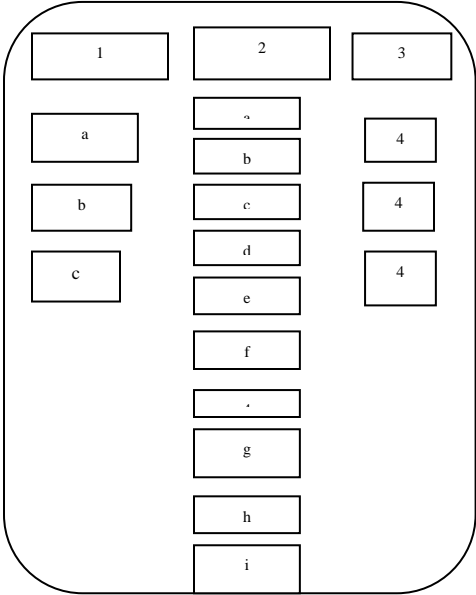
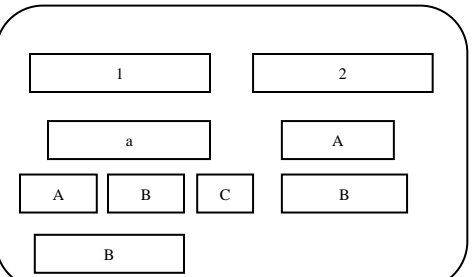
| | | materi di KD | | |
|---|-----------------------------|---|--|---|
| 2 | Abdul Basit Nasution S.Pd.I | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan pendahuluan masing-masing RPP disesuaikan dengan buku paket ➤ Memperjelas alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran ➤ Menyesuaikan urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum menyesuaikan kegiatan pendahuluan masing-masing RPP ➤ Belum memperjelas alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran ➤ Belum menyesuaikan urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sudah menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan masing-masing RPP ➤ Sudah memperjelas alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran ➤ Sudah menyesuaikan urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum membuat metode kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ sudah membuat metode kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa |

Setelah dilakukan revisi maka desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kontekstual menjadi berikut ini:

| Visual | Keterangan |
|---|---|
| <p style="text-align: center;">Cover</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular cover layout. At the top right is a small box labeled '1'. Below it is a horizontal box labeled '2'. The middle section is a large horizontal box labeled '3'. At the bottom left are two stacked boxes labeled '4' and '5'. At the bottom right is a box labeled '6'.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo IAIN Padangsidimpua 2. Judul RPP 3. Gambar Cover 4. Identitas Sekolah dan Kelas 5. Penulis/Pengarang 6. Nama/Kelas |
| <p style="text-align: center;">Kata Pengantar</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular page layout. At the top is a horizontal box labeled '1'. Below it is a smaller horizontal box labeled '2'. The middle section is a large horizontal box labeled '3'. At the bottom right is a small horizontal box labeled '4'.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan 'Kata Pengantar' 2. Penulisan "<i>Basmalah</i>" 3. Isi Kata Pengantar 4. Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis |
| <p style="text-align: center;">Kompetensi Inti</p>  <p>The diagram shows a rounded rectangular page layout with four horizontal boxes stacked vertically, labeled '1', '2', '3', and '4' from top to bottom.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. KI.1 2. KI.2 3. KI.3 4. KI.4 |

| | |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80px; text-align: center;">1</div> | 1. KD. 1.3 |
| <p style="text-align: center;">Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 200px;"><div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px; text-align: center;">1</div><div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px; text-align: center;">2</div><div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px; text-align: center;">3</div><div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px; text-align: center;">4</div><div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px; text-align: center;">5</div></div> | 1. IPK. 1.3.1 2. IPK. 2.3.2 3. IPK. 3.3.1 4. IPK. 3.3.2 5. IPK. 3.3.3 |

| Materi Pembelajaran | |
|--|--|
|  <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>d e f</p> <p>13</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. MP.1 2. MP.2 3. MP.3 4. MP.4 5. MP.5 6. MP.6 7. MP.7 8. MP.8 9. MP.9 10. MP.10 11. MP.11 12. MP.12 13. MP.13 |
| Media, Alat, Bahan, dan Sumber Pembelajaran | |
|  <p>1</p> <p>a b c</p> <p>2</p> <p>a b c</p> <p>3</p> <p>a b c</p> <p>d e f</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Media <ol style="list-style-type: none"> a. Woksheet atau Lembar Kerja Siswa b. Lembar Penilaian c. Perpustakaan Sekolah 2. Alat/Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Penggaris b. Laptop & infocus c. Slide Presentasi (ppt) 3. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Buku pedoman Guru b. Buku pegangan Siswa c. Al-Qur'an d. Buku Penunjang Lainnya e. Media cetak dan elektronik f. Lingkungan Sekitar |

| | |
|--|---|
| <p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p>  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Inti c. Penutup 2. Deskripsi <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi b. Apersepsi c. Motivasi d. Pemberian Acuan e. Menyimak f. Menanya g. Mengumpulkan Informasi h. Mengasosiasi i. Mengkomunikasikan 3. Alokasi Waktu <ol style="list-style-type: none"> a. 10 Menit b. 50 Menit c. 20 Menit |
| <p>Penilaian, Remedial dan Pengayan</p>  | |

4. Hasil Pengujian Tahap Kedua

a. Hasil Pengujian Tahap Kedua

Hasil pengujian tahap kedua yaitu dilakukan ujicoba produk RPP berbasis kontekstual kepada siswa MTs S Hajjah Amalia Sari kelas VIII.

Ujicoba produk dilakukan selama 8 x 40 menit (4 Pertemuan).

Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk menggerakkan badannya dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang puasa.

Pada aktivitas 1, guru membentuk siswa menjadi III kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan Lembar Aktivitas Siswa. Guru menginstruksikan kepada masing-masing siswa untuk memperhatikan soal yang ada dalam Lembar Aktivitas Siswa tersebut. Kemudian, semua siswa berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang ada. Melalui aktivitas ini, siswa diharapkan mampu untuk mendefinisikan puasa serta dapat menentukan syarat rukun dan macam-macam puasa.



Gambar 4.2. Aktivitas Siswa pada Pertemuan I

Pertemuan II

Pertemuan II dimulai dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk menggerakkan badannya

sehingga siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang puasa.



Gambar 4.3. Aktivitas Siswa pada Pertemuan II

Pada pertemuan II, siswa diarahkan untuk melakukan aktivitas 2 dan aktivitas 3 dengan tujuan yang sama yaitu, menuliskan Syarat rukun dan macam-macam puasa. Aktivitas diawali dengan menanya siswa tentang puasa lalu menuliskan apa yang mereka ketahui ke papan tulis..



Gambar 4.4. Aktivitas Siswa menulis di papan tulis tentang syarat rukun dan maacam-macam puasa

Pertemuan III

Pertemuan III dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk menggerakkan badannya dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.5. A Aktivitas Siswa pada Pertemuan III

Pada pertemuan III, siswa diarahkan untuk mengerjakan aktivitas 4 dan aktivitas 5 dengan tujuan secara berturut-turut yaitu, menghapalkan Q.S Al-Baqarah ayat 183 satu persatu ke depan kelas. Aktivitas diawali dengan guru mengarahkan siswa untuk menghapal dan maju ke depan untuk melaporkannya satu per satu.

Dengan menggunakan Al-Qur'an, siswa diarahkan untuk menyusun potongan ayat yang mereka tulis sendiri lalu kertas tersebut dibagi menjadi 6 bagian lalu semua siswa diberi waktu 2 menit untuk menyusun potongan ayat

tersebut. Melalui aktivitas ini, siswa diharapkan mampu untuk mengetahui susunan ayat yang baik dan benar dan lebih bisa mengingat ayat tersebut.



Gambar 4.6. Aktivitas Siswa Menghapalkan Q.S Al-Baqarah Ayat 183



Gambar 4.7. Aktivitas Siswa Menyusun Potongan Ayat yang di Tulis di Buku Tulis Lalu di Bagi Menjadi 6 Bagian

Setelah selesai melakukan ujicoba RPP, peneliti menyuruh siswa untuk mengisi angket respon siswa terhadap pembelajaran piqih dengan menggunakan LAS berbasis kontekstual untuk mengetahui kepraktikalitasan. Hasil praktikalitas tersebut dapat

dilihat pada tabel 4.3. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar angket adalah 4 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 4.3. Hasil Angket Respon Siswa terhadap RPP Berbasis Kontekstual

| No. | Aspek yang Dinilai | Rata-rata | Persentase | Kategori |
|------------------------------|--------------------|-------------|------------|-----------------------|
| 1 | Ketertarikan | 0,90 | 90% | Sangat praktis |
| 2 | Materi | 0,88 | 88% | Sangat praktis |
| 3 | Motivasi | 0,85 | 85% | Sangat praktis |
| 4 | Praktikalitas | 0,85 | 85% | Sangat praktis |
| Rata-rata Keseluruhan | | 0,87 | 87% | Sangat praktis |

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan RPP berbasis kontekstual berdasarkan angket respon siswa adalah 0,87 atau 87,%. Jadi, dapat disimpulkan RPP berbasis kontekstual ini masuk dalam kategori sangat praktis. Analisis hasil angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 3.

5. Penyempurnaan Produk Akhir

Penyempurnaan produk akhir dilakukan berdasarkan saran dan revisi dari validator dan uji coba produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap pembelajaran fikih pada materi puasa dengan bantuan berbasis kontekstual. Produk akhir pada RPP berbasis kontekstual dapat dilihat pada lampiran 6.

B. Pembahasan Produk

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk RencN Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kontekstual dengan materi akhlak puasa.

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan menurut Reiser & Mollenda yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*.

1. Analysis

Pada tahapan ini dilakukan analisis masalah perlunya suatu pengembangan, tahap analisis memuat analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa. Analisis pada tahapan ini dibutuhkan bahan ajar atau suatu materi pembelajaran yang tersedia. Dan apa-apa saja yang perlu dikembangkan untuk menganalisis siswa.

Analisis selanjutnya adalah analisis kurikulum sekolah yang dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan. Hal ini dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

2. Design

Tahap selanjutnya adalah tahap *desingn* yaitu pada tahapan ini dilakukan penentuan komponen-komponen penyusunan perangkat pembelajaran berupa

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditentukan.

3. *Development*

Kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan *development*, tahapan ini merupakan tahapan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang divalidasi oleh seorang ahli. Validasi ini dilakukan hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dinyatakan valid.

4. *Implementation*

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dinyatakan valid, maka perangkat pembelajaran tersebut diuji cobakan secara terbatas pada sekolah MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu. Setelah selesai uji coba tes sendiri. Yang mana angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Kemudian angket tersebut akan dianalisis.

5. *Evaluation.*

Pada tahapan ini peneliti melakukan revisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil dari angket tersebut. Hasil angket dimaksud bertujuan agar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan sekolah yang lebih banyak lagi. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kontekstual.

C. Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian *design research* yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti seharusnya memiliki kriteria valid, praktis dan efektif. Namun, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti, produk yang dikembangkan hanya sampai pada langkah valid dan praktis. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk rencana pelaksanaan pembelajaran sampai kepada langkah efektif, sehingga produk rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan memiliki kriteria valid, praktis, dan efektif.
2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*design research*) atau penelitian pengembangan. Karena, penelitian desain (*design research*) atau penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di IAIN Padangsidimpuan.
3. Penelitian ini menggunakan model ADDIE hanya sampai pada tahap *implementatiton*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memenuhi aspek validitas dan praktikalitas, hal ini didasarkan kepada hasil uji validitas dan praktikalitas sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh 3 orang validator diperoleh nilai 94,22 dengan kategori “Sangat Valid”.
2. Hasil uji praktikalitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pengembangan pembelajaran Fikih di kelas VIII diperoleh nilai 87 dengan kategori “Sangat Praktis”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. RPP dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan peneliti sudah dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan sumber belajar dalam pembelajaran fikih khususnya pada materi puasa. Namun, hasil dari penerapan atau respon siswanya kemungkinan tidak akan sama dan tergantung pada situasi dan kondisi yang sama.
2. Peneliti mengharapkan produk RPP berbasis kontekstual pada materi puasa ini membawa manfaat dan kemudahan siswa dalam memahami materi dan membuat siswa lebih giat belajar mandiri.

3. Sebelum menerapkan RPP ini, guru perlu membaca serta memahami literatur yang terdapat dalam RPP sehingga guru lebih mudah untuk menerapkan atau mengajarkan produk RPP kepada siswa
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba mengembangkan RPP yang lebih menarik bagi siswa dengan pendekatan kontekstual pada materi lainnya.
5. RPP hasil pengembangan diakui belum diketahui efektifitasnya dalam pembelajaran, diharapkan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan RPP ini, agar mengetahui efektifitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Syahbana, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontestual untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP, Jurnal Unja, Voume 2, No 02, Oktober 212.
- Amri, Sopyan dkk. *Proses Pembelajaran Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010.
- Amri, Sopyan dkk. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010.
- Aqib, Zainal. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama media Widya: 2013.
- Arifin Ahmad, Zainal. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Azizah, Nurul dan Aminuddin Prathama Putra. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Menggunakan Model PenySelesaian Masalah Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik” Laporan Hasil Penelitian (Banjarmasin: FKIP Biologi Unlam Banjarmasin , 2013.
- Charitas, Rully Indra Prahmana, *Design Research: Suatu Pengantar Teori dan Implementasinya*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Hadi, Nor. *Fiqih untuk MTs/SMP Islam Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hamdunah, “Praktikalitas Pengembangan Modul Konstruktivisme dan Website pada Materi Lingkaran dan Bola”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2015.
- Ismail, Risma. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar, (UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Jamhari dan Tasimin. *Fiqih Untuk MTs S Kelas VII*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Jamhari. *Fiqih Untuk Kelas VIII*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2017.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

- Ketut Sukardi, Dewa. *Analisis Tes Psikologis*, Denpasar: PT. Rineka Cipta. 1988.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lajnah Pentasah Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul 'Ali* Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Masitoh dan Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Departemen Agama RI, 2009.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2014.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensisindo, 2014.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ruhimat, Toto. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Semiawan Stamboel, Conny. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara, 1979.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabert, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukardi, H.M.. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Trajectory (Teori & Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1987.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tati, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontekstual pokok bahasan turunan, Jurnal unsri, Volume 3, No 1, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Tempat Tanggal Lahir : Sihambeng Baru/ 13 November 1996
Email/No HP : [Mariatihhasibuan1996@gmail.com/081375406568](mailto:Mariatihhasibuan1996@gmail.com)
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 1 (Pertama) dari 4 bersaudara
Alamat : Sihambeng Baru Kec. Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Ramli Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Lengsa Hari Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Sihambeng Baru Kec. Portibi Kab.Padang Lawas Utara

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 105790 Payagoti pada Tahun 2003 - 2009
SLTP : MTs H. Ibrohim Gumarupu pada Tahun 2009 - 2012
SLTA : Mas H. Ibrohim Gumarupu pada Tahun 2012 – 2015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

84/In.14/E.5a/PP.00.9/10/2018

26 Oktober, 2018

Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi

Kepada Yth. 1. Dr. Anhar, M.A

(Pembimbing I)

2. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd

(Pembimbing II)

di

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

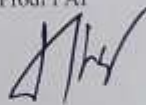
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : MARIATI HASIBUAN
Nim : 15 201 00150
Sem/T.Akademik : VIII/ 2018/2019
Fak./Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam-5
Judul Skripsi : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Materi Puasa Di Kelas VIII MTsS Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu.

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI



Dr. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing I

Dr. Anhar, M.A

NIP. 1971 1214 199803 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1011 /In.14/E/TL.00/07/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

21 Juli 2019

Yth. Kepala MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihambeng Baru

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kontekstual pada Materi Puasa di Kelas VIII MTs S Hajjah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 0020



YAYASAN PENDIDIKAN HAJIJAH AMALIA SARI
MTsS HAJIJAH AMALIA SARI

Link III Batunadua Julu (Eks. Siparau) Kec. Padangsidempuan Batunadua
Kota Padangsidempuan, 22733, No HP 085360410404
NSM: 121212770017 NPSN : 69982768

SURAT KETERANGAN

B-44/MTS.HAS/PDP.00/02.20.03/08/2019

Sehubungan dengan Surat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-/01/ /In.14/E/TL.00/07/2019 Hal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka Kepala MTsS Hajijah Amalia Sari menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sihambeng Baru

Benar telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 01 Agustus 2019 S/d 05 Agustus 2019, guna untuk Penyelesaian Skripsi dengan judul "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Konstekstual pada Materi Puasa di Kelas VIII MTsS Hajijah Amalia Sari Lingkungan III Batunadua Julu".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2019
Kepala Madrasah



Uli Mardiyah Rizky Lubis, S.Pd, Gr

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTsS Hajjah Amalia Sari
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Ketentuan Ibadah Puasa
Nama Validator : Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No | Uraian | Validasi | | | |
|----|--|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Format RPP | | | | |
| | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator | | | | |
| | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap | | | | |

| | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|
| | pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | c. Kejelasan rumusan indikator | | | | |
| | d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disesuaikan | | | | |
| 2 | Materi (isi) yang Disajikan | | | | |
| | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator | | | | |
| | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual | | | | |
| 3 | Bahasa | | | | |
| | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia | | | | |
| 4 | Waktu | | | | |
| | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran | | | | |
| | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| 5 | Metode Sajian | | | | |
| | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator | | | | |
| | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | | | | |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran | | | | |
| 7 | Penilaian (Validasi) Umum | | | | |
| | a. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Asfiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUASA DI KELAS VIII MTsS
HAJIJAH AMALIA SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU”**

Yang disusun oleh :

Nama : Mariati Hasibuan

NIM : 15 201 00150

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,
Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP. 19720321 199703 2 002

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Jabalul Madaniyah
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Ketentuan Ibadah Puasa
Nama Validator : Halmoan Harahap S.Pd
Pekerjaan : Guru Fikih MTsS Hajjah Amalia Sari

D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi yang kami susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

E. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| o | Uraian | Validasi | | | |
|---|--|----------|--|--|--|
| | Format RPP | | | | |
| | e. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator | | | | |
| | f. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | g. Kejelasan rumusan indikator | | | | |
| | h. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disesuaikan | | | | |
| | Materi (isi) yang Disajikan | | | | |
| | c. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator | | | | |
| | d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual | | | | |
| | Bahasa | | | | |
| | b. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia | | | | |
| | Waktu | | | | |
| | c. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran | | | | |
| | d. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| | Metode Sajian | | | | |
| | c. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator | | | | |
| | d. Dukungan metode dan kegiatan | | | | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | | | | |
| | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | b. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran | | | | |
| | Penilaian (Validasi) Umum | | | | |
| | b. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Padangsidimpuan,
Validator

Halomoan Harahap. S.Pd.
NIP.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halomoan Harahap. S.Pd.
Pekerjaan : Guru Fikih MTsS Jabalul Madaniyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUASA DI KELAS VIII MTsS
HAJIJAH AMALIA SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU”**

Yang disusun oleh :

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,

Validator

Halomoan Harahap. S.Pd.
NIP.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Hajjah Amalia Sari
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Ketentuan Ibadah Puasa
Nama Validator : Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

G. Petunjuk

7. Saya mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi yang kami susun.
8. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
9. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

H. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

I. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| o | Uraian | Validasi | | | |
|---|--|----------|--|--|--|
| | Format RPP | | | | |
| | i. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator | | | | |
| | j. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | k. Kejelasan rumusan indikator | | | | |
| | l. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disesuaikan | | | | |
| | Materi (isi) yang Disajikan | | | | |
| | e. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator | | | | |
| | f. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual | | | | |
| | Bahasa | | | | |
| | c. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia | | | | |
| | Waktu | | | | |
| | e. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran | | | | |
| | f. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| | Metode Sajian | | | | |
| | e. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator | | | | |
| | f. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | | | | |
| | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | c. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran | | | | |
| | Penilaian (Validasi) Umum | | | | |
| | c. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan,

Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Asfiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUASA DI KELAS VIII MTsS
HAJIJAH AMALIA SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU”**

Yang disusun oleh :

Nama : Mariati Hasibuan

NIM : 15 201 00150

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 7.
- 8.
- 9.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,

Validator

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd

NIP. 19720321 199703 2 002

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsS Jabalul Madaniyah
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Ketentuan Ibadah Puasa
Nama Validator : Halmoan Harahap S.Pd
Pekerjaan : Guru Fikih MTsS Hajjah Amalia Sari

J. Petunjuk

10. Saya mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi yang kami susun.
11. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.
12. Untuk revisi-revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

K. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

L. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| o | Uraian | Validasi | | | |
|---|--|----------|--|--|--|
| | Format RPP | | | | |
| | m. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator | | | | |
| | n. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | o. Kejelasan rumusan indikator | | | | |
| | p. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disesuaikan | | | | |
| | Materi (isi) yang Disajikan | | | | |
| | g. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator | | | | |
| | h. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual | | | | |
| | Bahasa | | | | |
| | d. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia | | | | |
| | Waktu | | | | |
| | g. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran | | | | |
| | h. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| | Metode Sajian | | | | |
| | g. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator | | | | |
| | h. Dukungan metode dan kegiatan | | | | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa | | | | |
| | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | d. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran | | | | |
| | Penilaian (Validasi) Umum | | | | |
| | d. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Padangsidimpuan,
Validator

Halomoan Harahap. S.Pd.
NIP.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halomoan Harahap. S.Pd.
Pekerjaan : Guru Fikih MTsS Jabalul Madaniyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUASA DI KELAS VIII MTsS
HAJIJAH AMALIA SARI LINGKUNGAN III BATUNADUA JULU”**

Yang disusun oleh :

Nama : Mariati Hasibuan
NIM : 15 201 00150
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 10.
- 11.
- 12.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,

Validator

Halomoan Harahap. S.Pd.
NIP.

Lampiran

Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Aktivitas Siswa

| No. | Nama Siswa | Skor | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | | Ketertarikan | | | Materi | | | | | Motivasi | | | | | Kepraktisan | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Afreza Siregar | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | Aldi Ansyah Siregar | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | Anjelina Putri Harahap | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | Eko Sinda Ramadhan Sinaga | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | Hoirul | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 6 | Indah Sakinah | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 7 | Marito Anggina Harahap | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 8 | Mhd Ilham Saputra Rtg | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | Mustafa Kamal Pohan | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 10 | Rahmadani Harahap | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | Rahmat Sapaat Siregar | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | Rahul Pratama Hrp | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | Rezky Hidayat Hasibuan | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Romi Tampan Hrp | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 15 | Rosida Siregar | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | Sakila Nuryana Hlw | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 17 | Santomi Siregar | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 18 | Susilawatil Husna | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| 19 | Wirlan Tua Hrp | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| | Jumlah | 69 | 70 | 67 | 71 | 54 | 72 | 69 | 70 | 70 | 64 | 63 | 68 | 64 | 64 | 62 | 69 | 64 |
| | | $\frac{69}{76}$ = 0,90 | $\frac{70}{76}$ = 0,92 | $\frac{67}{76}$ = 0,88 | $\frac{71}{76}$ = 0,93 | $\frac{54}{76}$ = 0,71 | $\frac{72}{76}$ = 0,94 | $\frac{69}{76}$ = 0,90 | $\frac{70}{76}$ = 0,92 | $\frac{70}{76}$ = 0,92 | $\frac{64}{76}$ = 0,84 | $\frac{63}{76}$ = 0,82 | $\frac{68}{76}$ = 0,89 | $\frac{64}{76}$ = 0,84 | $\frac{64}{76}$ = 0,84 | $\frac{62}{76}$ = 0,81 | $\frac{69}{76}$ = 0,90 | $\frac{64}{76}$ = 0,84 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Rata-rata | 0,90 | 0,92 | 0,88 | 0,93 | 0,71 | 0,94 | 0,90 | 0,92 | 0,92 | 0,84 | 0,82 | 0,89 | 0,84 | 0,84 | 0,81 | 0,90 | 0,84 |
| | Total | $\frac{14,8}{17} = 0,87$ | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran

Analisis Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual

| NO | Validator | Format RPP | | | | Materi | | Bahasa | Waktu | | Metode | | Sarana & Alat Bantu | Penilaian |
|-----------------------|----------------------------------|------------|------|------|---|--------|---|--------|-------|------|--------|---|---------------------|-----------|
| | | a | b | c | d | a | B | a | a | b | a | b | a | a |
| 1. | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Rata-rata | | 0,91 | 0,91 | 0,91 | 1 | 0,83 | 1 | 1 | 0,83 | 0,91 | 0,91 | 1 | 1 | 1 |
| Rata-rata Keseluruhan | | 0,93 | | | | 0,91 | | 1 | 0,87 | | 0,95 | | 1 | 1 |
| Total | | 0,95 | | | | | | | | | | | | |

Analisis Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual

| NO | Nama Validator | Format RPP | | | |
|----|-------------------------------|------------|----------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 3 | 4 | 3 | 4 |

| NO | Nama Validator | Materi | |
|----|-------------------------------|----------|----------|
| | | 1 | 2 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 3 | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 3 | 4 |

| NO | Nama Validator | Bahasa |
|----|-------------------------------|----------|
| | | 1 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 4 |

| NO | Nama Validator | Waktu | |
|----|-------------------------------|----------|----------|
| | | 1 | 2 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 3 | 3 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 3 | 4 |


| NO | Nama Validator | Metode | |
|----|-------------------------------|----------|----------|
| | | 1 | 2 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 3 | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 4 | 4 |

| NO | Nama Validator | Sarana & Alat Bantu |
|----|-------------------------------|---------------------|
| | | 1 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 4 |

| NO | Nama Validator | Penilaian |
|----|-------------------------------|-----------|
| | | 1 |
| 1 | Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd | 4 |
| 2 | Abdul Basit Nasution, S.Pd.I | 4 |
| 3 | Halomoan Harahap S.Pd | 4 |

LEMBAR AKTIVITAS SISWA

| | |
|-------------------------|--|
| Kelompok : | |
| Kelas : | |
| Nama Anggota Kelompok : | |



PETUNJUK:

1. Bacalah LAS tersebut dengan cermat
2. Diskusikan dengan teman sekelompokmu dalam menemukan jawaban yang paling benar
3. Yakinkan bahwa setiap anggota sekelompok mengetahui jawabannya
4. Jika dalam kelompok mengalami kesulitan dalam mempelajari LAS, tanyakan pada guru



Nama
Mata
Kelas
Materi
Alokasi

A. Kompetensi

- 1.
2. Menunjukkan sikap dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya

3. Memahami dan menjelaskan isi kandungan QS. AL-Baqarah ayat 183?
ingin tahu
yang terjadi
4. Mengolah dan memodifikasi (menganalisis, mengkritik, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.
merangkai,
menggambar,

1. Jelaskan definisi puasa secara bahasa dan istilah!
2. Bagaimana isi kandungan QS. AL-Baqarah ayat 183?
3. Tuliskan macam-macam puasa dan jelaskan satu persatu!
4. Tuliskan hikmah puasa yang anda ketahui!
5. Tuliskan ayat tentang kewajiban melaksanakan puasa Ramadhan!

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa

2.3 memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa

3.3 menganalisis ketentuan ibadah puasa

4.3 mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.3.1 Memiliki keyakinan yang kuat tentang makna puasa

2.3.1 Memiliki pemahaman yang kuat tentang puasa

3.3.1 Mengetahui macam-macam puasa

3.3.2 Mengetahui hikmah puasa

3.3.3 Memiliki kemampuan untuk melaksanakan puasa

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Dengan kehidupan sehari-hari seorang muslim yang wajib melaksanakan puasa. Puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu.
- ❖ Amalan sunnah pada waktu puasa: makan sahur, Mengakhirkan makan sahur, Menyegerakan berbuka puasa jika benar-benar telah tiba waktunya, Membaca doa ketika berbuka, Berbuka dengan yang manis-manis atau dengan kurma sebelum makan yang lainnya, Memperbanyak sedekah, Memberi makan untuk berbuka kepada orang lain yang berpuasa, dan Memperbanyak membaca Al-Qur'an.
- ❖ Macam-macam puasa: puasa wajib, puasa sunnah dan puasa haram
- ❖ Hikmah puasa: Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah, Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah, Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama manusia. Melatih kesabaran dan melatih kedisiplinan dan keteraturan hidup.
- ❖ Syarat wajib puasa: Islam, Baligh, Berakal sehat, Mampu (kuasa melakukannya), dan Menetap (mukim).
- ❖ Syarat-syarat sah puasa: Islam, Tamyiz, Suci dari haid dan nifas, Bukan pada hari-hari yang diharamkan.
- ❖ Rukun puasa: Niat dan Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.

- ❖ Hal-hal yang makruh ketika puasa: berkumur-kumur yang berlebihan, menyikat gigi, bersiwak, mencicipi makanan, walaupun tidak ditelan, memperbanyak tidur ketika berpuasa, dan berbekam atau disuntik
- ❖ Hal-hal yang dapat membatalkan puasa, yaitu: Makan dan minum dengan sengaja, murtad (keluar dari agama Islam), bersetubuh atau melakukan hubungan suami istri pada siang hari, keluar darah haid atau nifas, Keluar air mani atau mazi yang disengaja, merubah niat puasa, dan hilang akal karena mabuk, pingsan, gila.
- ❖ Puasa wajib terdiri dari puasa Ramadhan, puasa nazar dan puasa kifarfat
- ❖ Puasa sunnah antara lain: Puasa 6 hari dibulan syawwal, Puasa senin dan kamis, Puasa Dawud, Puasa Arafah, Puasa di Bulan Muharram, khususnya pada hari Asyura (10 muharram), Puasa dibulan sya' ban, Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah, Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban), Puasa tiga hari dalam sebulan.
- ❖ Macam-macam puasa haram antara lain: puasa pada Hari Raya Idul Fithri dan idul adha, hari tasyrik, puasa sehari pada hari jum'at, Puasa pada hari Syak, Puasa Selamanya (puasa dahri), Puasa wanita haidh atau nifas.
- ❖ Adapun macam-macam puasa makruh antara lain: Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa, Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya`ban.

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

❖ **Media :**

- *Worksheet* atau lembar aktivitas (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI

- Al-Qur'an dan Terjemahanya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan kehidupan sehari-hari sebagai seorang muslim yang wajib melaksanakan puasa sesuai dengan tata cara pelaksanaan puasa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadits. • Mengamati dan mengomentari peristiwa tentang puasa. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema// projek ini dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Makna puasa</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---|---|---------------|
| | <p>pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | |
| Kegiatan Inti | Kegiatan Pembelajaran | 50 menit |
| <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan) | <p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi puasa dengan cara:</p> <p>❖ Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya mengenai makna puasa.</p> | |
| | <p>❖ Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai, makna puasa, kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> | |
| <i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah) | <p>❖ Bertanya (<i>Questioning</i>)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| Data Collection (Pengumpulan Data) | <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menjawab LAS yang telah diajukan melalui aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) Siswa diminta untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LAS yang diberikan oleh guru. ❖ Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai makna puasa agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa. | |
| Data Processing (Pengolahan Data) dan Verification (Pembuktian) | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemodelan (<i>Modeling</i>) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan. | |
| Generalization (Menarik Kesimpulan) | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Refleksi (<i>Reflection</i>) Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan kepada siswa materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu pemahaman yang kuat tentang puasa dan mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah. | |

Pertemuan ke-2

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna puasa</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pemahaman yang kuat tentang puasa</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| | pembelajaran. | |
| Kegiatan Inti | Kegiatan Pembelajaran | 50 menit |
| <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan) | Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi puasa dengan cara: ❖ Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>) Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya mengenai pemahaman yang kuat tentang puasa | |
| | ❖ Menemukan (<i>Inquiry</i>) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai, pemahaman yang kuat tentang puasa, kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. | |
| <i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah) | ❖ Bertanya (<i>Questioning</i>) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi. | |
| <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data) | Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menjawab LAS yang telah diajukan melalui aktivitas: ❖ Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) Siswa diminta untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LAS yang diberikan oleh guru. ❖ Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai pemahaman yang kuat tentang puasa agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa. | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| Data Processing (Pengolahan Data) dan Verification (Pembuktian) | ❖ Pemodelan (Modeling) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan. | |
| Generalization (Menarik Kesimpulan) | ❖ Refleksi (Reflection) Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. | |
| Kegiatan Penutup | ❖ Memberitahukan kepada siswa materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu macam-macam pusa dan mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah. | 20 menit |

Pertemuan ke-3

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|--|---------------|
| | <p>baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <p>➤ <i>Macam-Macam Puasa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | |
| Kegiatan Inti | Kegiatan Pembelajaran | 50 menit |
| <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan) | <p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi puasa dengan cara:</p> <p>❖ Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya tentang macam-macam puasa.</p> | |
| | <p>❖ Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai, macam-macam puasa, kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| Problem Statement (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah) | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya (<i>Questioning</i>) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi. | |
| Data Collection (Pengumpulan Data) | <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menjawab LAS yang telah diajukan melalui aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) Siswa diminta untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LAS yang diberikan oleh guru. ❖ Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai pemahaman yang kuat tentang macam-macam puasa agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa. | |
| Data Processing (Pengolahan Data) dan Verification (Pembuktian) | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemodelan (<i>Modeling</i>) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan. | |
| Generalization (Menarik Kesimpulan) | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Refleksi (<i>Reflection</i>) Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan kepada siswa materi untuk pertemuan ❖ selanjutnya, yaitu hikmah puasa dan mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah. | 20 menit |

Pertemuan ke-4

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.• Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Hikmah puasa</i>➤ <i>Kemampuan untuk melaksanakan puasa</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|--|--|---------------|
| | <p>pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | |
| Kegiatan Inti | Kegiatan Pembelajaran | 50 menit |
| <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan) | <p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi puasa dengan cara:</p> <p>❖ Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya tentang macam-macam puasa.</p> | |
| | <p>❖ Menemukan (<i>Inquiry</i>)</p> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai, macam-macam puasa, kemudian tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> | |
| <i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah) | <p>❖ Bertanya (<i>Questioning</i>)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi.</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| Data Collection (Pengumpulan Data) | Guru meminta siswa mengumpulkan informasi untuk menjawab LAS yang telah diajukan melalui aktivitas: ❖ Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) Siswa diminta untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LAS yang diberikan oleh guru. ❖ Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai pemahaman yang kuat tentang pmacam-macam puasa agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa. | |
| Data Processing (Pengolahan Data) dan Verification (Pembuktian) | ❖ Pemodelan (<i>Modeling</i>) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan. | |
| Generalization (Menarik Kesimpulan) | ❖ Refleksi (<i>Reflection</i>) Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. | |
| Kegiatan Penutup | Memberitahukan kepada siswa materi untuk pertemuan selanjutnya, dan mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah. | 20 menit |

G. Penilaian, Remedial Dan Pengayaan

1. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Ketentuan ibadah puasa
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Ketentuan ibadah puasa

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang Ketentuan ibadah puasa
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
- Pertemuan Kedua (*Terlampir*)
- Pertemuan Ketiga (*Terlampir*)
- Pertemuan Keempat (*Terlampir*)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

❖ Remedial

- Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil puasa beserta isi kandungannya, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas.

- Atau peserta didik diberi tugas untuk mewancarai beberapa guru kalian tentang sikap mereka terhadap perbedaan awal puasa dan hari raya yang sering terjadi di Indonesia. Bagaimana solusi mereka

❖ Pengayaan

- Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan puasa kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Padangsidempuan, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran Fikih

Uli Mardiyah Rizki Lubis. S.Pd. Gr
NIP.

Abdul Basit Nasution. S.Pd.I
NIP.

Peneliti

Mariati Hasibuan
NIM.1520100150

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

| No | Nama | Religius | | | | Disiplin | | | | Tanggung jawab | | | | Toleransi | | | | Nilai | Predikat |
|-----|------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Pedoman Penskoran:

| Skor | Deskripsi | Predikat |
|------|--|---|
| 4 | Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | SB (Sangat Baik) B (Baik) C (Cukup) K (Kurang) |
| 3 | Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | |
| 2 | Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | |
| 1 | Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | |

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | Jumlah skor |
|-----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | |

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argumen
3. Kemampuan memberikan kritikan
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar/baku
6. Kelancaran berbicara

Cara penyekoran:

- tidak baik, skor 1
- baik, skor 2
- sangat baik, skor 3

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktik

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Topik/Subtopik :
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti dalam melakukan percobaan

| No | Nama Siswa | Disiplin | Tanggung Jawab | Kerjasama | Teliti | Kreatif | Peduli | Keterangan |
|-----|------------|----------|----------------|-----------|--------|---------|--------|------------|
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

| PENILAIAN DIRI | |
|---|---|
| Nama | : |
| Kelas | : |
| Kelompok | : |
| Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu! | |
| A = Selalu | B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah |
| 1 | Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran |
| 2 | Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok |
| 3 | Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran |
| 4 | Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok |
| 5 | Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi |
| 6 | Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah |
| 7 | Saya menunjukkan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok |

Pemberian skor untuk perilaku positif = 2, Tidak = 1. Untuk yang negatif Ya = 1 dan Tidak = 2

Rekapitulasi Penilaian antar Peserta Didik

| No | Nama | Skor Perilaku | | | | | Jumlah | Nilai |
|------|------|---------------|---|---|------|------|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Diva | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | |
| 2 | | 2 | 2 | 1 | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

L

| No. | Aspek Penilaian | <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Pernah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Jarang</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sering</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Selalu</div> </div> | | | |
|------------|--|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu | | | | |
| 2. | Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan | | | | |
| 3. | Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok | | | | |
| 4. | Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | |
| 6. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Total Skor | | | | | |

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total SKor Perolehan}}{24} \times 100$$

| | | | | |
|--|--|--|--|----------|
| | | | | Solusi : |
|--|--|--|--|----------|

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

1. Penilaian Mempratekkan

perintah: praktekan bacaan niat puasa ramadhan dan doa berbuka puasa dengan menghayati maksud arti doa tersebut!

Contoh format penilaian:

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Score | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|------------|--------------------|---|---|---|--------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | T | TT | R | P |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa (Skor 30).
 - a. Jikapesertadidikbisamelafalkanniat puasa dan doa berbuka puasadengantartil, skor 30.
 - b. Jikapesertadidikbisamelafalkanniat puasa dan doa berbuka puasadengantidak *tartil*, skor 15
2. Kelengkapan bacaan/lafaz zikir dan doa (Skor 20)
 - a. Jikapesertadidikdapatmelakukanbacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasadengan lengkap dan sempurna, skor 20.
 - b. Jikapesertadidikdapatmelakukanbacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa kurang kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
3. Kelancaran bacaan/lafaz zikir dan doa (skor 30)
 - a. Jikapesertadidikbisamelafalkan bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa dengan lancar dan *tartil*, skor 30.
 - b. Jikapesertadidikbisamelafalkanbacaanniat puasa dan doa berbuka puasadengan lancar dan tidak *tartil*, skor 20.
 - c. Jikapesertadidikbisamelafalkanbacaanniat puasa dan doa berbuka puasa tidak lancar, skor 10.
4. Penghayatan (Skor 30)
 - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa dengan penghayatan yang naik sesuai isi kandungan doa, skor 20.
 - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa kurang menghayati sesuai isi kandungan doa, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

2. Lembar Refleksi hasil pembelajaran:

-

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Saya menyakini bahwa kewajiban puasa membuat seseorang makin bertakwa | | |
| 2 | Saya tidak setuju engan kebiasaan seseorang yang sehabis ssahuran shalat shubuh tidur terus sampai siang | | |
| 3 | Walaupun puasa, saya tetap belajar seperti biasa | | |
| 4 | Saya menyakini bahwa puasa membuatku bisa disiplin | | |
| 5 | Saya menyakini bahwa puasa membuat orang makin sayang orang lain | | |
| 6 | Saya menyakini bahwa orang yang tidak mengikuti ketentuan warisan islam akan berdosa | | |
| 7 | Saya yakin dengan ketaatan saya menjadi mulia | | |
| 8 | Saya merasa sedih dengan orang yang berpuasa tapi berdosa | | |
| 9 | Saya yakin bahwa Allah swt akan menyayangiku selaama saya mengikuti perintahnya | | |
| 10 | Saya akan siap melaksanakan puasa sesuai dengan syariat agama | | |

skor penilaiannya:

Ya : skor 5

Tidak: skor 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

3. Lembar Bahsul Masail:

-

| No | Pernyataan | Solusi | Skor |
|----|---|--------|------|
| 1 | Bagaimana dengan seseorang yang pekerjaannya sebagai pilot atau sopir antar provinsi. Apakah mereka boleh tidak puasa karena berstatus musafir? | | |
| 2 | Mengapa banyak yang berpuasa, tetapi tetap berbuat dosa? | | |
| 3 | Bagaimana puasanya orang yang tinggal di kutub selatan atau kutub utara? | | |
| 4 | Apa yang menyebabkan umat Islam di Indonesia sering berbeda pendapat dalam menentukan awal puasa? Apa solusinya? | | |
| 5 | Apakah ada perbedaan puasa menurut | | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | Islam dengan puasa dengan agama-agama lainnya? | | |
| 6 | Bagaimanakah Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ? | | |

| Pedoman | Skor |
|--|------|
| jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas | 4 |
| jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas | 3 |
| jika kurang relevan dengan permasalahannya | 2 |
| jika tidak dirumuskan | 1 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

4. Portofolio

Perintah: Isilah kolom berikut sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya ! Kemudian berilah tanda centang (v) pada jawaban yang kamu sampaikan dengan jujur !

| No | Uraian Puasa | Jawaban | | |
|----|---------------------------|-------------|---------------|--------------|
| | | Mengerjakan | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| | Puasa Ramadan | | | |
| | Puasa 6 hari bulan Syawal | | | |
| | Puasa Arafah | | | |
| | Puasa Assyura | | | |
| | Puasa Senin-Kamis | | | |

Pedoman penskoran

Skor nilai:

- 1) Apabilapesertadidik selalu mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 9.
- 2) Apabila peserta peserta didik kadang-kadang mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 5.
- 3) Apabila peserta peserta didik tidak pernah mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

5. Penilaian Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

1. Al-Qur`an surat al-Baqarah ayat 183 menjelaskan tentang kewajiban
 - a. shalat
 - b. dzikir
 - c. do`a
 - d. puasa
2. Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa mulai dari
 - a. terbit fajar hingga terbenam matahari
 - b. jam 04.00 s.d. 17.30
 - c. tebit matahari s.d. terbenam matahari
 - d. sesudah subuh s.d. maghrib
3. Seseorang yang berpuasa tanpa dengan niat sebelumnya maka puasanya tidak sah karena niat puasa termasuk
 - a. syarat sah puasa
 - b. rukun puasa
 - c. wajib puasa
 - d. sunnah puasa
4. Di bawah ini, yang tidak termasuk syarat wajib puasa adalah
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Berakal sehat
 - d. makan sahur
5. Mumayyiz merupakan salah satu dari puasa.
 - a. syarat sah
 - b. syarat wajib
 - c. rukun
 - d. sunat
6. Yang termasuk sunat puasa adalah
 - a. menyegerakan berbuka
 - b. meninggalkan makan sahur
 - c. mengakhirkan berbuka
 - d. menyegerakan makan sahur
7. Berkata-kata kotor/keji termasuk ... dalam puasa.
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. sunat
 - d. wajib
8. Puasa Ramadan diwajibkan oleh Allah swt. dimulai
 - a. tahun pertama hijriyah
 - b. tahun ketiga hijriyah
 - c. tahun kedua hijriyah
 - d. tahun keempat hijriyah
9. Menentukan awal bulan Ramadhan dengan cara melihat bulan disebut

- a. ru`yatul hilal
 - b. istikmal
 - c. hisab
 - d. istiqlal
10. Yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa tetapi harus mengqadha puasanya adalah
- a. sakit dan hamil
 - b. musafir dan hamil
 - c. sakit dan musafir
 - d. musafir dan orang jompo

Kunci jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. D | 9. A |
| 5. A | 10. C |

Skor Pilihan ganda=jumlah jawaban benar x 3,5 (maksimal 20 x 3,5 = 70)

6. Penilaian Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah !
2. Jelaskan syarat wajib puasa !
3. Jelaskan rukun Puasa !
4. Jelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadhan !
5. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa !

Kunci Jawaban uraian:

1. Puasa dalam bahasa Arab disebut “Shaum”/“Shiyam” atau “Imsak” artinya menahan. Sedangkan Puasa menurut istilah ialah suatu amal ibadah yang dilakukan dengan cara menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari disertai dengan niat karena Allah Ta’ala dengan syarat dan rukun tertentu
2. Syarat Wajib Puasa : Islam, balig dan berakal, suci dari haid dan nifas dan mampu melaksanakan puasa
3. Rukun Puasa : Niat dan meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari
4. Cara Menentukan Awal dan Akhir Bulan Ramadhan ada 3 cara :
 - a. Dengan cara Rukyat
 - b. Dengan cara Istikmal
 - c. Dengan cara Hisab
5. Hal-Hal yang membatalkan Puasa :
 - a. Muntah dengan sengaja
 - b. Jimak pada siang hari setelah terbit fajar
 - c. Haid atau nifas

- d. Gila, Mabuk atau pingsan
- e. Memasukkan sesuatu ke dalam rongga badan dengan sengaja, seperti makan, minum dan merokok
- f. Murtad (keluar dari agama Islam)

Rubrik Penilaian uraian:

| No. Soal | Rubrik penilaian | Skor maks |
|----------|--|-----------|
| 1 | a) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah dengan lengkap, skor 6 b) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah kurang lengkap, skor 3 | 6 |
| 2 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan syarat wajib puasa lebih dari 3, skor 6 b) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan syarat wajib puasa kurang dari 3, skor 3 | 6 |
| 3 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan rukun puasa dengan lengkap, skor 6 b) Jikapesertadidik tidak dapatmenyebutkan rukun puasa, skor 0 | 3 |
| 4 | a) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan lengkap dan sempurna, skor 9 b) jika peserta didik hanya menyebutkan kurang dari 2 cara, skor 6 c) jika peserta didik hanya menyebutkan 1 cara, skor 3 | 9 |
| 5 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa lengkap, skor 6 b) jika peserta didik dapat menyebutkan kurang dari 3, skor 3 | 6 |
| | Jumlah skor | 30 |

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan uraian)}}{100} \times 100$

7. Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait dengan puasa, mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: bagaimana puasa orang kutub selatan atau utara, puasa orang yang hamil, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria penilaian | | | | Bobot | Skor |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Latar belakang masalah | | | | | 3 | |
| 2. | Rumusan masalah | | | | | 2 | |
| 3. | Tujuan penulisan | | | | | 1 | |
| 4. | Manfaat penulisan | | | | | 1 | |
| 5. | Tinjauan/kajian pustaka | | | | | 4 | |
| 6. | Pembahasan | | | | | 4 | |
| 7. | Simpulan | | | | | 3 | |
| | Total skor | | | | | | |

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 1 jika tidak dirumuskan

5. Kajian pustaka

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak ada kajian pustaka

6. Pembahasan

Kriteria:

- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 1 pembahasan tidak jelas arahnya

7. Simpulan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
- 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
- 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
- 1 jika tidak ada simpulannya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 2.1)

Nama Madrasah : MTs S HAJIJAH AMALIA SARI
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Ketentuan Ibadah Puasa
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 Pertemuan)

E. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

F. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menghayati hikmah ibadah puasa
- 4.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa
- 5.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa
- 6.3 Menyajikan ketentuan ibadah puasa

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.3.1 Memiliki penghayatan terhadap hikmah sujud tilaawah dalam kehidupan sehari-hari
- 5.3.1 Peserta didik diminta terbiasa memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa
- 6.3.1 Menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya
- 6.3.2 Menjelaskan hukum, dalil, syarat dan rukun puasa
- 6.3.3 Menyebutkan hal-hal yang *makruh* pada waktu berpuasa, dan yang *membatalkannya*
- 6.3.4 Menyebutkan macam-macam puasa
- 6.3.5 Menjelaskan cara menentukan awal dan akhir *Ramadhan* dan dalilnya
- 6.3.6 Menjelaskan hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa dan dalilnya
- 6.3.7 Menyebutkan amalan *sunah* serta hal-hal yang dilarang pada bulan ramadhan
- 6.3.8 Menjelaskan kafarat bagi orang melanggar larangan puasa *Ramadhan* dan dalilnya
- 6.3.9 Menjelaskan hikmah puasa
- 7.3.1 Membuat analisis tentang ketentuan ibadah puasa
- 7.3.2 Merumuskan hikmah ketentuan ibadah puasa
- 7.3.3 Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari ketentuan ibadah puasa

H. Materi Pembelajaran

- ❖ Puasa adalah menahan atau mencegah, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu.
- ❖ Syarat wajib puasa: Islam, Baligh, Berakal sehat, Mampu (kuasa melakukannya), dan Menetap (mukim).
- ❖ Syarat-syarat sah puasa: Islam, Tamyiz, Suci dari haid dan nifas, Bukan pada hari-hari yang diharamkan.
- ❖ Rukun puasa: Niat dan Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.
- ❖ Amalan sunnah pada waktu puasa: makan sahur, Mengakhirkan makan sahur, Menyegerakan berbuka puasa jika benar-benar telah tiba waktunya, Membaca doa ketika berbuka, Berbuka dengan yang manis-

manis atau dengan kurma sebelum makan yang lainnya, Memperbanyak sedekah, Memberi makan untuk berbuka kepada orang lain yang berpuasa, dan Memperbanyak membaca Al-Qur'an.

- ❖ Hal-hal yang makruh ketika puasa: berkumur-kumur yang berlebihan, menyikat gigi, bersiwak, mencicipi makanan, walaupun tidak ditelan, memperbanyak tidur ketika berpuasa, dan berbekam atau disuntik
- ❖ Hal-hal yang dapat membatalkan puasa, yaitu: Makan dan minum dengan sengaja, murtad (keluar dari agama Islam), bersetubuh atau melakukan hubungan suami istri pada siang hari, keluar darah haid atau nifas, Keluar air mani atau mazi yang disengaja, merubah niat puasa, dan hilang akal karena mabuk, pingsan, gila.
- ❖ Hikmah puasa: Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah, Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah, Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama manusia. Melatih kesabaran dan melatih kedisiplinan dan keteraturan hidup.
- ❖ Macam-macam puasa: puasa wajib, puasa sunnah dan puasa haram
- ❖ Puasa wajib terdiri dari puasa Ramadhan, puasa nazar dan puasa kifarat
- ❖ Puasa sunnah antara lain: Puasa 6 hari dibulan syawwal, Puasa senin dan kamis, Puasa Dawud, Puasa Arafah, Puasa di Bulan Muharram, khususnya pada hari Asyura (10 muharram), Puasa dibulan Sya'ban, Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah, Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban), Puasa tiga hari dalam sebulan.
- ❖ Macam-macam puasa haram antara lain: puasa pada Hari Raya Idul Fithri dan idul adha, hari tasyrik, puasa sehari pada hari jum'at, Puasa pada hari Syak, Puasa Selamanya (puasa dahri), Puasa wanita haidh atau nifas.
- ❖ Adapun macam-macam puasa makruh antara lain: Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa, Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya'ban.





H. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)
- ❖ **Sumber Belajar :**
 - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
 - Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
 - Al-Qur'an dan Terjemahannya
 - Buku penunjang lainnya yang relevan
 - Media cetak dan elektronik sesuai materi
 - Lingkungan sekitar yang mendukung

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu <i>Sujud syukur dan sujud tilawah</i>, • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema// proyek ini dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> ➢ <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> ➢ <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | |
| Inti | <p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➢ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>3</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis | 50 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➤ Peserta didik diminta membaca dan memahami (QS. Al-Baqoroh : 183) <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> - <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> - <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tentang Pengertian dan Dalil Puasa, Syarat dan Rukun Puasa serta Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 5) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. | 20 menit |

Pertemuan ke-2

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Dan Dalil Puasa</i> | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Syarat dan Rukun Puasa</i> ➤ <i>Amalan Sunnah Pada Waktu Puasa</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> ➤ <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> ➤ <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> ➤ <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | |
| Inti | <p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> <p>Bukhari dan Muslim dari Aisyah, ia berkata:</p> <p style="text-align: center;">كُنَّا نَحِيضُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ص م فَنُؤْمَرُ بِقِصَاءِ الصَّوْمِ وَلَا نُؤْمَرُ بِقِصَاءِ الصَّلَاةِ</p> <p>Artinya: "Kami sedang haidh di masa Rasulullah saw, maka kami disuruh mengqadha puasa, tetapi tidak disuruh mengqadha shalat. (HR. Bukhari)</p> <p><u>Firman Allah swt:</u></p> <p style="text-align: center;">. . . وَ عَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةً طَعَامِ مِسْكِينٍ . . .</p> <p>"Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya, (jika mereka tidak berpuasa) metnbayar fidyah (yaitu) memberi makan seorang miskin ". (Al Baqarah 184).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> | 50 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> ➤ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> ➤ Peserta didik diminta membaca dan memahami (QS. al-Baqarah : 187) yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa <p>❖ : Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <p>kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh Ketika Puasa</i> - <i>Hal-Hal yang membatalkan Puasa</i> - <i>Hal-hal yang tidak membatalkan puasa</i> - <i>Halangan (Udzur) Puasa</i> ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. | |
| Penutup | <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. | 20 menit |

Pertemuan ke-3

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Macam-Macam Puasa</i> ➢ <i>Puasa Wajib</i> ➢ <i>Puasa Ramadhan</i> ➢ <i>Puasa Nadzar</i> ➢ <i>Puasa Kafarat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/QS/Hadist yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadhan - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadhan | 50 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadha - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadha - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <p>1. Puasa Ramadhan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan Dalil Puasa Ramadhan b. Cara Menentukan Awal dan Akhir Ramadhan dan Dalilnya <ul style="list-style-type: none"> - Ru'yatul hilal - Istikmal - Hisab b. Amalan Sunnat Pada Bulan Ramadhan c. Kafarat bagi Orang yang melanggar larangan puasa Ramadhan <p>2. Puasa Nazar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Puasa Nazar dan dalilnya b. Hukum Puasa Nazar <p>3. Puasa Kafarat</p> <p>Macam-macam Puasa Kafarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puasa yang dilaksanakan karena melanggar larangan haji, - Puasa Kafarat karena Melanggar Sumpah atau Janji - Puasa Kafarat karena Sumpah Dzihar - Puasa kafarat karena pembunuhan tanpa sengaja, yaitu puasa dua bulan berturut-turut - Puasa kafarat karena berhubungan badan di bulan Ramadhan dengan sengaja pada saat puasa, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadha - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadha - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat ➤ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam membuktikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Puasa Ramadhan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan Dalil Puasa Ramadhan b. Cara Menentukan Awal dan Akhir Ramadhan dan Dalilnya <ul style="list-style-type: none"> - Ru'yatul hilal - Istikmal - Hisab c. Amalan Sunnat Pada Bulan Ramadhan d. Kafarat bagi Orang yang melanggar larangan puasa Ramadhan 2. Puasa Nazar <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Puasa Nazar dan dalilnya b. Hukum Puasa Nazar 3. Puasa Kafarat <p>Macam-macam Puasa Kafarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puasa yang dilaksanakan karena melanggar larangan haji, - Puasa Kafarat karena Melanggar Sumpah atau Janji - Puasa Kafarat karena Sumpah Dzihar - Puasa kafarat karena pembunuhan tanpa sengaja, yaitu puasa dua bulan berturut-turut - Puasa kafarat karena berhubungan badan di bulan Ramadhan dengan sengaja pada saat puasa, <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| | <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Wajib - Puasa Ramadhan - Puasa Nadzar - Puasa Kafarat <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Puasa Ramadhan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan Dalil Puasa Ramadhan b. Cara Menentukan Awal dan Akhir Ramadhan dan Dalilnya <ul style="list-style-type: none"> - Ru'yatul hilal - Istikmal - Hisab c. Amalan Sunnat Pada Bulan Ramadhan d. Kafarat bagi Orang yang melanggar larangan puasa Ramadhan 2. Puasa Nazar <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Puasa Nazar dan dalilnya b. Hukum Puasa Nazar 3. Puasa Kafarat <p>Macam-macam Puasa Kafarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puasa yang dilaksanakan karena melanggar larangan haji, - Puasa Kafarat karena Melanggar Sumpah atau Janji - Puasa Kafarat karena Sumpah Dzihar - Puasa kafarat karena pembunuhan tanpa sengaja, yaitu puasa dua bulan berturut-turut - Puasa kafarat karena berhubungan badan di bulan Ramadhan dengan sengaja pada saat puasa, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa c) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>. d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa | 20 menit |

Pertemuan ke-4

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.• Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Macam-Macam Puasa</i>➢ <i>Puasa Sunah</i>➢ <i>Puasa Haram</i>➢ <i>Puasa Makruh</i>➢ <i>Hikmah Puasa</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung• Pembagian kelompok belajar• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimak<ul style="list-style-type: none">➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/QS/Hadist yang berhubungan dengan<ul style="list-style-type: none">- <i>Macam-Macam Puasa</i>- <i>Puasa Sunah</i>- <i>Puasa Haram</i>- <i>Puasa Makruh</i>- <i>Hikmah Puasa</i>- <i>Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan</i>➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :<ul style="list-style-type: none">- <i>Macam-Macam Puasa</i> | 50 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Puasa Sunah - Puasa Haram - Puasa Makruh - Hikmah Puasa - Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Sunah - Puasa Haram - Puasa Makruh - Hikmah Puasa - Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Sunah - Puasa Haram - Puasa Makruh - Hikmah Puasa - Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <p>1. Puasa Sunnat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puasa 6 hari dibulan syawwal b. Puasa senin dan kamis c. Puasa Dawud d. Puasa Arafah e. Puasa Asyura (10 muharram) f. Puasa Muharram g. Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah h. Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban). <p>2. Puasa Haram</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hari Raya Idul Fithri b. Hari Raya Idul Adha c. Hari Tasyrik d. Puasa pada hari Syak e. Puasa Selamanya (puasa Dahri) f. Puasa wanita haidh atau nifas <p>3. Puasa Makruh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa. Hal ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad saw. b. Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya`ban Puasa ini mulai tanggal 15 Sya`ban hingga akhir bulan Sya`ban. Namun bila | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <p>puasa bulan Sya`ban sebulan penuh, justru merupakan sunnah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai Masalah-masalah berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana dengan seseorang yang pekerjaannya sebagai pilot atau sopir antar provinsi. Apakah mereka boleh tidak puasa karena berstatus musafir? - Mengapa banyak yang berpuasa, tetapi tetap berbuat dosa? - Bagaimana puasanya orang yang tinggal di kutub selatan atau kutub utara? - Apa yang menyebabkan umat Islam di Indonesia sering berbeda pendapat dalam menentukan awal puasa? Apa solusinya? - Apakah ada perbedaan puasa menurut Islam dengan puasa dengan agama-agama lainnya? - Bagaimanakah Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ? <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Macam-Macam Puasa - Puasa Sunah - Puasa Haram - Puasa Makruh - Hikmah Puasa - Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ➤ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber tentang : <p>1. Puasa Sunnat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puasa 6 hari dibulan syawwal b. Puasa senin dan kamis c. Puasa Dawud d. Puasa Arafah e. Puasa Asyura (10 muharram) f. Puasa Muharram g. Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah h. Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban). <p>2. Puasa Haram</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hari Raya Idul Fithri b. Hari Raya Idul Adha c. Hari Tasyrik d. Puasa pada hari Syak e. Puasa Selamanya (puasa Dahri) f. Puasa wanita haidh atau nifas <p>3. Puasa Makruh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa. Hal ini didasarkan pada hadis Nabi | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>Muhammad saw.</p> <p>b. Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya`ban Puasa ini mulai tanggal 15 Sya`ban hingga akhir bulan Sya`ban. Namun bila puasa bulan Sya`ban sebulan penuh, justru merupakan sunnah.</p> <p>➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan :</p> <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana dengan seseorang yang pekerjaannya sebagai pilot atau sopir antar provinsi. Apakah mereka boleh tidak puasa karena berstatus musafir? - Mengapa banyak yang berpuasa, tetapi tetap berbuat dosa? - Bagaimana puasanya orang yang tinggal di kutub selatan atau kutub utara? - Apa yang menyebabkan umat Islam di Indonesia sering berbeda pendapat dalam menentukan awal puasa? Apa solusinya? - Apakah ada perbedaan puasa menurut Islam dengan puasa dengan agama-agama lainnya? - Bagaimanakah Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ? antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <p>➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana dengan seseorang yang pekerjaannya sebagai pilot atau sopir antar provinsi. Apakah mereka boleh tidak puasa karena berstatus musafir? - Mengapa banyak yang berpuasa, tetapi tetap berbuat dosa? - Bagaimana puasanya orang yang tinggal di kutub selatan atau kutub utara? - Apa yang menyebabkan umat Islam di Indonesia sering berbeda pendapat dalam menentukan awal puasa? Apa solusinya? - Apakah ada perbedaan puasa menurut Islam dengan puasa dengan agama-agama lainnya? - Bagaimanakah Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ? <p>➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <p>1. Puasa Sunnat</p> | |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> a. Puasa 6 hari dibulan syawwal b. Puasa senin dan kamis c. Puasa Dawud d. Puasa Arafah e. Puasa Asyura (10 muharram) f. Puasa Muharram g. Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah h. Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban). <p>2. Puasa Haram</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hari Raya Idul Fithri b. Hari Raya Idul Adha c. Hari Tasyrik d. Puasa pada hari Syak e. Puasa Selamanya (puasa Dahri) f. Puasa wanita haidh atau nifas <p>3. Puasa Makruh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa. Hal ini didasarkan pada hadis Nabi Muhammad saw. b. Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya`ban Puasa ini mulai tanggal 15 Sya`ban hingga akhir bulan Sya`ban. Namun bila puasa bulan Sya`ban sebulan penuh, justru merupakan sunnah. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa c) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>. d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa | 20 menit |

J. Penilaian, Remedial Dan Pengayaan

3. Penilaian

3. Teknik Penilaian

d. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

e. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Ketentuan ibadah puasa
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Ketentuan ibadah puasa

f. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang Ketentuan ibadah puasa
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

4. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
- Pertemuan Kedua (*Terlampir*)
- Pertemuan Ketiga (*Terlampir*)
- Pertemuan Keempat (*Terlampir*)

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

❖ Remedial

- Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil puasa beserta isi kandungannya, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas.
- Atau peserta didik diberi tugas untuk mewancarai beberapa guru kalian tentang sikap mereka terhadap perbedaan awal puasa dan hari raya yang sering terjadi di Indonesia. Bagaimana solusi mereka

❖ Pengayaan

- Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan puasa kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jember belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Padangsidempuan, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran Fikih

Uli Mardiyah Rizki Lubis. S.Pd. Gr
NIP.

Abdul Basit Nasution. S.Pd.I
NIP.

Peneliti

MariatiHasibuan
NIM.1520100150

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

| No | Nama | Religius | | | | Disiplin | | | | Tanggung jawab | | | | Toleransi | | | | Nilai | Predikat |
|-----|------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|-----------|---|---|---|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Pedoman Penskoran:

| Skor | Deskripsi | Predikat |
|------|--|------------------|
| 4 | Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | SB (Sangat Baik) |
| 3 | Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | B (Baik) |
| 2 | Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | C (Cukup) |
| 1 | Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap | K (Kurang) |

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

2. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | Jumlah skor |
|-----|------------|--------------------|---|---|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | |

Keterangan aspek yang dinilai:

7. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
8. Kemampuan memberikan argumen
9. Kemampuan memberikan kritikan
10. Kemampuan mengajukan pertanyaan
11. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar/baku
12. Kelancaran berbicara

Cara penyekoran:

- tidak baik, skor 1
- baik, skor 2
- sangat baik, skor 3

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktik

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

| | |
|--|-------------------------|
| | |
|--|-------------------------|

Pedoman Penskoran: Skor 4, jika A = Selalu
 Skor 3, jika B = Sering
 Skor 2, jika C = Jarang
 Skor 1, jika D = Tidak pernah

Penilaian Sikap - Antar Peserta Didik

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Topik/Subtopik :
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Penilaian antar Peserta Didik

Topik/Subtopik: Nama Teman yang dinilai:
 Tanggal Penilaian: Nama Penilai:.....

- Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatannya.
- Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

| No | Perilaku | Dilakukan / Muncul | |
|----|--|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mau menerima pendapat teman | | |
| 2 | Memaksa teman untuk menerima pendapatnya | | |
| 3 | Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan | | |
| 4 | Mau bekerjasama dengan semua teman | | |
| 5 | | | |

Pemberian skor untuk perilaku positif = 2, Tidak = 1. Untuk yang negatif Ya = 1 dan Tidak = 2

Rekapitulasi Penilaian antar Peserta Didik

| No | Nama | Skor Perilaku | | | | | Jumlah | Nilai |
|------|------|---------------|---|---|------|------|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Diva | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | |
| 2 | | 2 | 2 | 1 | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

| | |
|--|------|
| Nilai = <input style="width: 80%; height: 20px;" type="text"/> | x100 |
|--|------|

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA
Instrumen

Petunjuk:
 Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

| |
|--------------|
| Tidak Pernah |
| Jarang |
| Sering |
| Selalu |

| No. | Aspek Penilaian | 4 | 3 | 2 | 1 |
|------------|--|---|---|---|---|
| 1. | Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu | | | | |
| 2. | Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan | | | | |
| 3. | Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok | | | | |
| 4. | Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | |
| 6. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Total Skor | | | | | |

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Nilai =

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

| No | Nama Siswa / Kelas | Hari / Tanggal | Pengamatan | Deskripsi Kejadian |
|----|--------------------|----------------|------------|--------------------|
| | | | | Masalah : |
| | | | | Solusi : |
| | | | | Masalah : |
| | | | | Solusi : |
| | | | | Masalah : |

| | | | | |
|--|--|--|--|----------|
| | | | | Solusi : |
|--|--|--|--|----------|

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

8. Penilaian Mempratekkan

perintah: praktekkan bacaan niat puasa ramadhan dan doa berbuka puasa dengan menghayati maksud arti doa tersebut!

Contoh format penilaian:

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Score | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|------------|--------------------|---|---|---|--------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | T | TT | R | P |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | | | | |

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa (Skor 30).
 - c. Jikapesertadidikbisamelafalkanniat puasa dan doa berbuka puasadengantartil, skor 30.
 - d. Jikapesertadidikbisamelafalkanniat puasa dan doa berbuka puasadengantidak tartil, skor 15
2. Kelengkapan bacaan/lafaz zikir dan doa (Skor 20)
 - c. Jikapesertadidikdapatmelakukanbacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasadengan lengkap dan sempurna, skor 20.
 - d. Jikapesertadidikdapatmelakukanbacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa kurang kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
3. Kelancaran bacaan/lafaz zikir dan doa (skor 30)
 - d. Jikapesertadidikbisamelafalkan bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa dengan lancar dan tartil, skor 30.
 - e. Jikapesertadidikbisamelafalkanbacaanniat puasa dan doa berbuka puasadengan lancar dan tidak tartil, skor 20.
 - f. Jikapesertadidikbisamelafalkanbacaanniat puasa dan doa berbuka puasa tidak lancar, skor 10.
4. Penghayatan (Skor 30)
 - c. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa dengan penghayatan yang naik sesuai isi kandungan doa, skor 20.
 - d. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa kurang menghayati sesuai isi kandungan doa, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

9. Lembar Refleksi hasil pembelajaran:

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Saya menyakini bahwa kewajiban puasa membuat seseorang makin bertakwa | | |
| 2 | Saya tidak setuju engan kebiasaan seseorang yang sehabis ssahur | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | an shalat shubuh tidur terus sampai siang | | |
| 3 | Walaupun puasa, saya tetap belajar seperti biasa | | |
| 4 | Saya menyakini bahwa puasa membuatku bisa disiplin | | |
| 5 | Saya menyakini bahwa puasa membuat orang makin sayang orang lain | | |
| 6 | Saya menyakini bahwa orang yang tidak mengikuti ketentuan warisan islam akan berdosa | | |
| 7 | Saya yakin dengan ketaatan saya menjadi mulia | | |
| 8 | Saya merasa sedih dengan orang yang berpuasa tapi berdosa | | |
| 9 | Saya yakin bahwa Allah swt akan menyayangiku selama saya mengikuti perintahnya | | |
| 10 | Saya akan siap melaksanakan puasa sesuai dengan syariat agama | | |

skor penilaiannya:

Ya : skor 5

Tidak: skor 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

10. Lembar Bahsul Masail:

| No | Pernyataan | Solusi | Skor |
|----|---|--------|------|
| 1 | Bagaimana dengan seseorang yang pekerjaannya sebagai pilot atau sopir antar provinsi. Apakah mereka boleh tidak puasa karena berstatus musafir? | | |
| 2 | Mengapa banyak yang berpuasa, tetapi tetap berbuat dosa? | | |
| 3 | Bagaimana puasanya orang yang tinggal di kutub selatan atau kutub utara? | | |
| 4 | Apa yang menyebabkan umat Islam di Indonesia sering berbeda pendapat dalam menentukan awal puasa? Apa solusinya? | | |
| 5 | Apakah ada perbedaan puasa menurut Islam dengan puasa dengan agama-agama lainnya? | | |
| 6 | Bagaimanakah Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan ? | | |

| Pedoman | Skor |
|--|------|
| jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas | 4 |
| jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas | 3 |
| jika kurang relevan dengan permasalahannya | 2 |
| jika tidak dirumuskan | 1 |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

11. Portofolio

Perintah: Isilah kolom berikut sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya ! Kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu sampaikan dengan jujur !

| No | Uraian Puasa | Jawaban | | |
|----|---------------------------|-------------|---------------|--------------|
| | | Mengerjakan | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| | Puasa Ramadan | | | |
| | Puasa 6 hari bulan Syawal | | | |
| | Puasa Arafah | | | |
| | Puasa Assyura | | | |
| | Puasa Senin-Kamis | | | |

Pedoman penskoran

Skor nilai:

- 4) Apabilapesertadidik selalu mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 9.
- 5) Apabila peserta peserta didik kadang-kadang mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 5.
- 6) Apabila peserta peserta didik tidak pernah mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

12. Penilaian Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

11. Al-Qur`an surat al-Baqarah ayat 183 menjelaskan tentang kewajiban
 - a. shalat
 - b. dzikir
 - c. do`a
 - d. puasa
12. Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa mulai dari
 - e. terbit fajar hingga terbenam matahari
 - f. jam 04.00 s.d. 17.30
 - g. terbit matahari s.d. terbenam matahari
 - h. sesudah subuh s.d. maghrib
13. Seseorang yang berpuasa tanpa dengan niat sebelumnya maka puasanya tidak sah karena niat puasa termasuk
 - e. syarat sah puasa
 - f. rukun puasa
 - g. wajib puasa
 - h. sunnah puasa
14. Di bawah ini, yang tidak termasuk syarat wajib puasa adalah
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Berakal sehat
 - d. makan sahur
15. Mumayyiz merupakan salah satu dari puasa.
 - a. syarat sah
 - b. syarat wajib
 - c. rukun
 - d. sunat
16. Yang termasuk sunat puasa adalah
 - e. menyegerakan berbuka
 - f. meninggalkan makan sahur
 - g. mengakhirkan berbuka
 - h. menyegerakan makan sahur
17. Berkata-kata kotor/keji termasuk ... dalam puasa.
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. sunat
 - d. wajib
18. Puasa Ramadan diwajibkan oleh Allah swt. dimulai
 - a. tahun pertama hijriyah
 - b. tahun ketiga hijriyah
 - c. tahun kedua hijriyah
 - d. tahun keempat hijriyah
19. Menentukan awal bulan Ramadhan dengan cara melihat bulan disebut
 - a. ru`yatul hilal
 - b. istikmal
 - c. hisab
 - d. istiqlal
20. Yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa tetapi harus mengqadha puasanya adalah

- a. sakit dan hamil
- b. musafir dan hamil
- c. sakit dan musafir
- d. musafir dan orang jompo

Kunci jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 6. D | 6. A |
| 7. A | 7. B |
| 8. B | 8. C |
| 9. D | 9. A |
| 10. A | 10. C |

Skor Pilihan ganda=jumlah jawaban benar x 3,5 (maksimal 20 x 3,5 = 70)

13. Penilaian Soal Uraian

6. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah !
7. Jelaskan syarat wajib puasa !
8. Jelaskan rukun Puasa !
9. Jelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadhan !
10. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa !

Kunci Jawaban uraian:

6. Puasa dalam bahasa Arab disebut “Shaum”/“Shiyam” atau “Imsak” artinya menahan. Sedangkan Puasa menurut istilah ialah suatu amal ibadah yang dilakukan dengan cara menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari disertai dengan niat karena Allah Ta’ala dengan syarat dan rukun tertentu
7. Syarat Wajib Puasa : Islam, balig dan berakal, suci dari haid dan nifas dan mampu melaksanakan puasa
8. Rukun Puasa : Niat dan meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari
9. Cara Menentukan Awal dan Akhir Bulan Ramadhan ada 3 cara :
 - d. Dengan cara Rukyat
 - e. Dengan cara Istikmal
 - f. Dengan cara Hisab
10. Hal-Hal yang membatalkan Puasa :
 - g. Muntah dengan sengaja
 - h. Jimak pada siang hari setelah terbit fajar
 - i. Haid atau nifas
 - j. Gila, Mabuk atau pingsan
 - k. Memasukkan sesuatu ke dalam rongga badan dengan sengaja, seperti makan, minum dan merokok
 - l. Murtad (keluar dari agama Islam)

Rubrik Penilaian uraian:

| No. Soal | Rubrik penilaian | Skor maks |
|----------|------------------|-----------|
|----------|------------------|-----------|

| | | |
|---|--|----|
| 1 | a) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah dengan lengkap, skor 6 b) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah kurang lengkap, skor 3 | 6 |
| 2 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan syarat wajib puasa lebih dari 3, skor 6 b) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan syarat wajib puasa kurang dari 3, skor 3 | 6 |
| 3 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan rukun puasa dengan lengkap, skor 6 b) Jikapesertadidik tidak dapatmenyebutkan rukun puasa, skor 0 | 3 |
| 4 | a) Jikapesertadidikdapatmenjelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan lengkap dan sempurna, skor 9 b) jika peserta didik hanya menyebutkan kurang dari 2 cara, skor 6 c) jika peserta didik hanya menyebutkan 1 cara, skor 3 | 9 |
| 5 | a) Jikapesertadidikdapatmenyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa lengkap, skor 6 b) jika peserta didik dapat menyebutkan kurang dari 3, skor 3 | 6 |
| | Jumlah skor | 30 |

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan uraian)}}{100} \times 100$

14. Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait dengan puasa, mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: bagaimana puasa orang kutub selatan atau utara, puasa orang yang hamil, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria penilaian | | | | Bobot | Skor |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Latar belakang masalah | | | | | 3 | |
| 2. | Rumusan masalah | | | | | 2 | |
| 3 | Tujuan penulisan | | | | | 1 | |
| 4. | Manfaat penulisan | | | | | 1 | |
| 5. | Tinjauan/kajian pustaka | | | | | 4 | |
| 6. | Pembahasan | | | | | 4 | |
| 7. | Simpulan | | | | | 3 | |
| | Total skor | | | | | | |

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah

3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting

- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
 - 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi
2. Rumusan masalah
- Kriteria:
- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
 - 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
 - 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
 - 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah
3. Perumusan tujuan penulisan
- Kriteria:
- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
 - 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
 - 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
 - 1 jika tidak dirumuskan
4. Perumusan manfaat penulisan
- Kriteria:
- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
 - 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
 - 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
 - 1 jika tidak dirumuskan
5. Kajian pustaka
- Kriteria:
- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
 - 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
 - 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
 - 1 jika tidak ada kajian pustaka
6. Pembahasan
- Kriteria:
- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
 - 1 pembahasan tidak jelas arahnya
7. Simpulan
- Kriteria:
- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
 - 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
 - 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
 - 1 jika tidak ada simpulannya

